

**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA BANTUAN TUNAI UNTUK
PEMULIHAN EKONOMI DESA SALUA KECEMATAN KULAWI
KABUPATEN SIGI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah (ESY)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

ARFIANI
NIM 16.3.12.0008

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 17 Desember 2020 M
30 Rabiul Akhir 1442 H

Penulis



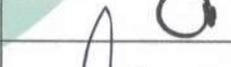
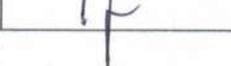
ARFIANI
NIM : 16.3.12.0008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Arfiani NIM. 16.3.12.0008 dengan judul “Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Tunai Untuk Pemulihan Usaha Desa Salua Kec. Kulawi Kab. Sigi Perspektif Ekonomi Islam”, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 24 Agustus 2020 M yang bertepatan dengan tanggal 05 Muharram 1442 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 17 Desember 2020 M
30 Rabiul Akhir 1442 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Sitti Musyahidah, M., Th.I.	
Munaqisy 1	Syaifullah MS., S.Ag., M.Ag.	
Munaqisy 2	Nur Syamsu, S.H.I., M.H.I	
Pembimbing1	H. Ahmad Arief, Lc, M.H.I	
Pembimbing 2	Irham Pakkawaru, S.E., M.S.A.Ak	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 2 002

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Sitti Musyahidah, M., Th.I.
NIP. 19670710 199903 2 005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ● وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ●
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ● وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ ● أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah STW, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat dapat di selesaikan tepat waktu Shalawat serta salam semoga tercurahkan atas junjungan kita nabi Muhammad Saw, para keluarga, sahabat-sahabatnya serta kepada para pengikutnya yang setia hingga pada akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari banyak pihak berupa moril maupun material, oleh karena itu ungkapan terima kasih yang tak terhingga kepada ketiga orang tua saya, ayahanda Nawir dan ibunda Jumarni serta Arifin yang telah membesarkan serta mendidik penulis dan senantiasa mencurahkan cinta, kasi sayang serta doanya yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam menjalankan aktifitas, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dari pendidikan dasar sampai saat ini sehingga penulis juga dapat menyelesaikan skripsi, guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E).

Selanjutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada segenap pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dan menyelesaikan skripsi ini. Diantaranya adalah :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.HI Wakil Dekan bidang akademik, kemahasiswaan

kelembagaan dan kerja sama Bapak Nurdin, S.Pd.,S.Sos., M.Com., Ph.D.
Wakil dekan bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan Ibu
Dr. Ermawati S.Ag., M.Ag ,

3. Ibu Dr. Sitti Musyahidah M.Th.I selaku ketua jurusan ekonomi syariah serta Bapak Nur Syamsu, S.HI., M.SI selaku sekretaris jurusan ekonomi syariah yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk memebantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi
4. Pembimbing I, Bapak H. Ahmad Arief. Lc, M.H.I serta pembimbing II, Bapak Irham Pakkawaru, S.E, M.S.A.Ak yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya kepada penulis dalam memberikan pengarahan dan petunjuk tata cara penulisan skripsi yang baik., serta dengan ikhlas telah membimbing penulisan dalam menyusun skripsi ini sehingga selesai sesuai harapan.
5. Bapak ibu dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang telah mendarmabaktikan ilmunya kepada penulis selama proses studi berlangsung, baik secara teoritis maupun aplikatif, serta seluruh staf civitas akademika dan Institut agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan semua masalah yang dihadapi di kampus.
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah tulus dan ikhlas memeberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis.
7. Seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
8. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu serta seluruh staf yang telah memudahkan dalam menggunakan buku-buku sehigga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.

9. Kepala desa Salua Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi Bapak Yohanes Romang. Beserta jajaranya, serta seluruh masyarakat desa Salua yang telah sabar menerima penulis saat membutuhkan bantuan demi menyelesaikan tugas-tugas penelitian
10. Project manager beserta seluruh staf ADRA yang telah memberikan bantuan tunai untuk pemulihan ekonomi desa Salua dan selaku informan yang telah sabar menerima penulis saat membutuhkan bantuan demi menyelesaikan tugas-tugas penelitian.
11. Seluruh sahabat-sahabat mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Khususnya sahabat-sahabat jurusan ekonomi syariah yang selalu memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh sahabat-sahabat serta senior-senior Koperasi Mahasiswa Al-Iqtishad IAIN Palu serta teman-teman kopma angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh sahabat-sahabat KKN desa Pombewe yang telah memberikan dukungan serta dorangan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh teman – teman penerima beasiswa BIDIKMISI angkatan 2016 yang selalau memberikan motivasi untuk meyelesaikan kuliah.
15. Akhirnya kepada semua pihak, penulis senangtiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala yang tidak terhingga dan mendapatkan ridha dari Allah SWT. Aamiin.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, Penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan

kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 16 Desember 2020 M
29 Rabiul Akhir 1442 H

Penulis



Arfiani

Nim 16.3.12.0008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	ii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Penegasan Istila.....	6
E. Garis-garis Besar Isi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Defenisi Efektivitas.....	13
C. Distribusi.....	17
D. Konsep Dana Tunai.....	25
E. Pemulihan Ekonomi.....	29
F. Prespektif Ekonomi Islam.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Kehadiran Peneliti.....	39
D. Data dan Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Keabsahan Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Desa Salua	46
B. Proses Penyaluran Dana Bantuan Tunai Untuk Pemulihan Ekonomi.....	53
C. Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Tunai Untuk Pemulihan Usaha Desa Salua Kecamatan Kulawi Perspektif Ekonomi Islam.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kriteria Tingkat Efektivitas	15
Tabel 4.1 Daftar Korban Gempa.....	53
Tabel 4.1 Daftar Korban Banjir	53
Table 4.2 Penerima Bantuan	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Izin Penelitian
3. Daftar Informan
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
5. Pengajuan Judul Skripsi
6. Surat Penunjukkan Pembimbing
7. Daftar Riwayat Hidup
8. Dokumentasi

ABSTRAK

Nama Penyusun : Arfiani
Nim : 16.3.12.0008
Judul Skripsi : Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Tunai untuk Pemulihan Ekonomi Desa Salua Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi Perspektif Ekonomi Islam

Skripsi ini membahas tentang Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Tunai untuk Pemulihan Ekonomi Desa Salua Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi Perspektif Ekonomi Islam. Dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana proses penyaluran dana bantuan untuk pemulihan ekonomi desa salua kecamatan kulawi kabupaten sigi? 2) Bagaimana efektivitas penyaluran dana bantuan tunai untuk pemulihan ekonomi Desa Salua Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi perspektif ekonomi Islam

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan memilih lokasi di Desa Salua Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi, sumber data yang diperoleh dari data primer dan sekunder yang relevan dengan masalah yang diteliti, teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Proses penyaluran dana bantuan tunai untuk pemulihan usaha memiliki beberapa tahap yaitu: a) Pra penyaluran antara lain, emergency respon, rapat assesment dan FGD b) Penyaluran dana bantuan tunai yaitu menghadirkan bank Sulteng di lokasi penerima bantuan serta penyalurannya menggunakan dua tahap. adapun kendala dalam proses penyaluran dana bantuan ini yaitu penjarangan penerimaan bantuan di lakukan dengan beberapa tahap dengan melibatkan seluruh masyarakat sehingga menghindari kepentingan pribadi, keluarga, maupun politik. Efektivitas penyaluran dana bantuan tunai untuk pemulihan ekonomi perspektif ekonomi Islam dikatakan sudah cukup efektif karena dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan distribusi ekonomi Islam yang mengutamakan pencapaian dari tujuan ekonomi Islam yaitu tujuan ekonomi dan tujuan sosial dalam program bantuan tersebut dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu prinsip persaudaraan dan kasih sayang serta prinsip terpenuhinya kebutuhan dasar.

Untuk NGO selaku pemberi bantuan tidak berhenti pada penyaluran Dana bantuan untuk pemulihan ekonomi saja. Tapi, perlu adanya pendampingan serta pelatihan yang di berikan agar Dana yang di salurkan kepada penerima manfaat menggunakan Dana bantuan sebaik- baiknya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, berbagai golongan dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan individu (manusia).

Berbicara mengenai masyarakat maka di dalam kehidupannya banyak hal yang terjadi menyebabkan terhambatnya kelangsungan kehidupan masyarakat, salah satu hal penghambat kelangsungan hidup manusia di antaranya adalah bencana alam. Bencana alam adalah peristiwa yang sangat merisaukan kehidupan manusia karena cenderung mengakibatkan dampak negatif yang berujung pada terhambatnya kesejahteraan hidup masyarakat.

Indonesia adalah negara yang rawan bencana alam hal tersebut tidak terlepas dari letak geografis Indonesia yang terletak di antara dua samudera besar yang terletak di wilayah lempeng tektonik. Lokasi Indonesia yang terletak di lempeng tektonik atau juga masuk dalam wilayah cincin api (*ring of fire*), yang berarti rawan terkena gempa bumi dan dapat menimbulkan tsunami, Ring of fire ini juga menjelaskan adanya aktifitas dari gunung api yang menjajar dari Indonesia sampai Jepang, membentang dari Alaska melalui bagian barat AS sampai Amerika Selatan. Ring of fire juga di sebut sebagai lingkaran magma yang besar dan hebatnya Indonesia merupakan puncak dari lingkaran api tersebut. Pergerakan lempeng-lempeng tersebut menyebabkan terbentuknya jalur gempa bumi. Ragkai gunung api aktif serta patahan patahan geologi yang merupakan zona rawan bencana gempa bumi dan tsunami.

Sulawesi merupakan wilayah pertemuan tiga lempeng, yaitu Indo-Australia, Eurasia, dan Filipina. Kondisi tersebut menyebabkan sangat rawan terhadap bencana gempa bumi tektonik. Lempeng lautan Indo-Australia bergerak ke utara dengan kecepatan sekitar 50-70 mm/tahun dan menunjang di bawa laut dalam Sumatra, Jawa sampai ke barat pulau timur di Nusa Tenggara Timur.¹

Salah satu dari sekian banyak wilayah di bagian timur Indonesia yang menyimpan potensi tsunami yang cukup besar adalah Kota Palu dan sekitarnya. Tercatat telah terjadi tiga kali kejadian di sekitar Teluk Palu, yaitu pada tahun 192, 1968 dan 1996, sementara sekitar kota Palu (Sulawesi Tengah) terdapat enam kejadian. Kota palu dan sekitarnya terdapat beberapa potongan sesar yang sangat berpotensi gempa bumi yang sangat cukup kuat. Sesar tersebut ialah sesar Palu-koro yang memanjang dari palu kearah Selatan dan Tenggara melalui Sulawesi Selatan Bagian Utara menuju ke selatan Bone sampai di Laut Banda.²

Salah satu peristiwa gempa bumi yang baru saja dirasakan oleh masyarakat Sulawesi Tengah ialah peristiwa gempa bumi pada tanggal 28 September 2018 dengan kekuatan 7,4 skala richter (SR) dengan kedalaman 10 kilometer menimbulkan tsunami yang menyebabkan kerusakan meluas di kota Palu serta likuifaksi di beberapa tempat. Bencana gempa bumi tsunami dan likuifaksi, menyebabkan kota Palu dan beberapa kabupaten di Sulawesi Tengah mengalami kerusakan hebat baik insfrasruktur, bangunan, lingkungan hidup dan juga menyebabkan masalah ekonomi dan sosial karena sarana dan prasarana yang hancur.

Dalam hal ini pemerintah daerah, LSM NGOs, PMI, Ormas, Orsos dan komunitas relawan berupaya meminimalisir kerugian masyarakat yang terdampak

¹Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi, Vol. 6 No. 3, Desember 2015: 253-264, Suliyanti Pakpahan1 , Drajat Ngadmanto1 ,dkk, Analisis Kegempaan di Zona Sesar Palu Koro, Sulawesi Tengah

²Permodelan Tsunami dan Implikasinya Terhadap Mitigasi Bencana di Kota Palu, Rahmat Aris Pratomo1, Iwan Rudiarto2, Biro Penerbit Planologi Undip Volume 9 (2): 174-182 Juni 2013

bencana dengan memberikan bantuan kemanusiaan serta melakukan mitigasi bencana dan tahapan pasca bencana yang diarahkan untuk penanganan dan penyelamatan korban bencana secara berkelanjutan berupa tindakan evakuasi, pertolongan pertama, dan pemindahan korban hingga 1 bulan. Kemudian, kegiatan tersebut dilanjutkan dengan tahapan pemulihan, berupa bantuan penanganan dan tindakan rehabilitasi fisik maupun mental korban selama 6 bulan bahkan 1 tahun.³

Menurut Carter upaya penyaluran bantuan kemanusiaan (*distribution of humanitarian aids*), dapat diklafikasikan kedalam tahap tanggap darurat bencana (*emergency response*). Sebagai dasar tindakan *response* sekaligus menjadi perhatian (focus penting) yang bertujuan untuk;

1. Meminimalisir jumlah korban bencana agar tidak bertambah
2. Meringankan beban penderitaan korban
3. Memperbaiki dukungan hidup yang penting dan system masyarakat
4. Meringankan dampak kerusakan dan kehilangan
5. Menyusun aturan-aturan tahapan pemulihan.⁴

Dalam Islam juga mengajarkan saling tolong menolong untuk membantu dan meringankan beban, (penderitaan, kesulitan). Bantuan yang dimaksud dapat berbentuk bantuan tenaga, waktu ataupun dana. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Maidah (5): 2

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تُحِلُّوْا شَعْبِيْرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْاَقْلَاتِيْدَ وَلَا ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا وَلَا

³http://id.m.wikipedia.org/wiki/Gempa_bumi_dan_tsunami_Sulawesi_2018 (diakses 27 Januari 2020).

⁴Teuku Mizra, *Efektivitas Penyaluran Bantuan Kemanusiaan Bagi Korban Bencana Pasca Tsunami*, (Magister, Administrasi Publik Universitas Gadjra Mada, Jurnal Kebijakan dan Adminstrasi Publik, 2008), (diakses 27 Januari 2020).

يَجْرِمَنَّكُمْ شُرَٰكُؤُا قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠﴾

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.⁵

Kabupaten Sigi adalah sebuah kabupatean di Provinsi Sulawesi tengah. Ibu kotanya adalah Bora Kac Sigi Biromaru, adapun luas wilayah 5.196,02 Km dengan total jiwa 229.474 jiwa dengan pembagian administrasi 15 kecamatan dan 152 desa.⁶ Dalam peristiwa bencana gempa 28 September 2018 sekitar 90 persen desa di Kab. Sigi, Sulawesi Tengah terkena dampak bencana gempa palu.⁷

Kecamatan Kulawi merupakan salah satu kecamatan yang terdampak bencana di kab sigi yang terdiri dari 16 desa dan termaksud disini desa Salua yang terdiri dari 3 dusun, 410 KK dengan jumlah 1,414 jiwa yang terdampak gempa pada bulan September 2018 serta banjir bandang yang terjadi pada bulan November 2018.⁸

Desa salua merupakan desa yang terdamapak bencana sehingga banyak bantuan yang masuk di desa Salua yang salah satunya diberikan NGO, pada saat

⁵Kementrian Agama RI, *Al-Quran Ar-Rahim* dan Terjemahan, 106

⁶<http://www.sigikab.go.id/> (diakses pada tanggal 29 Januari 2020)

⁷<https://www.google.com/amp/s/nasiona.okezone.com/amp/2018/10/90-persen-wilayahsigi-terdampak-bencana-gempa-palu> (diakses pada tanggal 29 Januari 2020)

⁸Arsip desa Salua data Terdampak gempa dan banjir bandang 2018

itu bantuan yang mereka lakukan selain bantuan logistik, alat- alat pertanian, makanan, tenda dan berujung pada penyaluran dana bantuan tunai untuk pemulihan ekonomi.

Adapun bantuan yang di berikan kepada masyarakat yang terdampak bencana berupa dana bantuan tunai untuk pemulihan ekonomi dengan nominal bantuan sebesar Rp.10.000.000/KK dengan penerima manfaat sebanyak 201 KK.⁹ Dengan bantuan tersebut apakah masyarakat telah menggunakan sebaik-bainya bantuan yang telah diberikan.

Berkaitan dengan hal ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Tunai Untuk Pemulihan Ekonomi Desa Salua Kec. Kulawi Kab. Sigi Perspektif Ekonomi Islam”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik pokok permasalahan dalam penelitian

1. Bagaimana proses penyaluran dana bantuan tunai untuk pemulihan ekonomi desa salua kecamatan kulawi kabupaten sigi.
2. Bagaimana efektivitas penyaluran bantuan tunai untuk pemulihan ekonomi Desa Salua Kec Kulawi Kab Sigi perspektif ekonomi Islam

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana penyaluran dana bantuan tunai untuk pemulihan ekonomi

⁹Yosephine Bidi, Project Manager, Pemberi Bantuan Tunai (ADRA) ,Palu 16 Januari 2020

b. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penyaluran bantuan tunai untuk pemulihan ekonomi Desa Salua Kec Kulawi Kab Sigi perspektif ekonomi Islam

2. Manfaat penelitian

a. Secara teoritis, mampu memberikan sumbangsi maupun sebagai referensi bagi mahasiswa IAIN Palu khususnya jurusan ekonomi syariah mengenai efektivitas penyaluran dana bantuan tunai untuk pemulihan usaha Desa Salua Kec kulawi Kab Sigi.

b. Secara praktis,

1) Penelitian ini di harapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi lembaga-lembaga pemberi bantuan dalam menjalankan program organisasi.

2) Untuk memenehu syarat untuk menyelesaikan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

D. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalahan memahami penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Evefektivitas berasal dari kata efektif yang berarti terdapat sebuah akibat, pengaruh, dapat membawa hasil, berhasil guna.¹⁰ Efektivitas dalam penelitian ini bisa diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang bisa diartikan, efektivitas disebut efektif apabila pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya telah tercapai.

¹⁰Depertemen pendidikan dan kebudayaan, kamus besar bahasa Indonesia (Jakarta:balai pustak,194),250

2. Penyaluran

Penyaluran dalam hal ini distribusi yang berarti penyaluran, pembagian atau pengiriman kepada beberapa orang atau beberapa tempat.¹¹ Dalam penelitian ini yang dimaksud distribusi adalah penyaluran dana bantuan yang diberikan oleh NGO kepada masyarakat desa Salua Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi

3. Dana bantuan tunai

Bantuan tunai adalah pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya baik bersyarat (*conditional cash transfer*) maupun tak bersyarat (*condational cash transfer*) untuk masyarakat miskin.¹² Dalam penelitian ini bantuan tunai yang bersumber dari NGO (*non-governmental organization*). Dengan nama CTP cash transfer project dalam hal bantuan multi guna untuk pemulihan perekonomian pasca bencana.

4. Pemulihan ekonomi

Pemulihan (*legal remedy*) adalah suatu mekanisme yang memungkinkan pengendalian untuk menegakan suatu hak untuk mengfungsikan kembali kegiatan dan atau lembaga sosial, ekonomi dan budaya masyarakat di daerah bencana.¹³ Dalam penelitian ini pemulihan ekonomi yang dimaksud adalah mengerakkan kembali kegiatan mata pencaharian masyarakat setelah adanya gempa bumi dan banjir bandang 2018 di desa Salua Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi.

5. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif adalah sudut pandang manusia dalam memilih opini, kepercayaan dan lainnya.¹⁴ Sedangkan Ekonomi Islam dalam bahasa Arab

¹¹ <http://kbbi.web.id/distribusi.html> (diakses 27 Januari 2020)

¹² http://id.m.wikipedia.org/wikibantuan_langsung_tunai. (diakses 27 Januari 2020)

¹³Sri Maryati Dkk *Mengerakkan Perekonomiaan Melalui Pemulihan Usaha Dan Instri Mikro Kecil Menengah Pasca Bencava Gempa Bumi Di Nusa Tenggara Barat*, , vol 14 no 4 Nofember 2019

¹⁴Setiawan, prespektif, <http://kbbi.web.id> (diakses pada taggal 27 Januari 2020)

diistilahkan dengan *al-iqtishad al-Islami*. *Al-iqtishad* secara bahasa berarti *al-qashdu* yaitu pertengahan dan berkeadilan.¹⁵ Ekonomi pada umumnya merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah rakyat yang didasari oleh nilai-nilai Islam.

E. Garis garis besar isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi para pembaca tentang pembahasan proposal ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan-ketentuan yang ada didalam komposisi proposal ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan didalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

Karya tulis ini ini terdiri dari III BAB, untuk memudahkan para pembaca dalam memahami proposal ini. Adapun gari-garis besarnya adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan, yaitu latar belakang masalah yang mememuat tentang permasalahan yang akan dibahas dan dipecahkan pada skripsi ini, selanjutnya diikuti dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan sistematika proposal ini dalam susunan bab.

BAB II merupakan tinjauan pustaka yang menguraikan penelitian terdahulu, pengertian efektivitas, pengertian distribusi, dana bantuan tunai, pemulihan ekonomi dan perespektif ekonomi Islam.

BAB III akan menguraikan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data.

BAB IV merupakan hasil penelitian tentang efektivitas penyaluran dana bantuan tunai untuk pemulihan usaha desa Salua Kecamatan Kulawi Kabupaten

¹⁵Rozilinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada) 2016 hal 2

Sigi perspektif ekonomi Islam yang terdiri dari profil umum desa Salua, bagaimana proses penyaluran dana bantuan serta efektivitas penyaluran dana bantuan perspektif ekonomi Islam.

BAB V Penutup, dalam bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap hasil penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang judulnya hampir sama dengan penelitian penulis di antaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Taufik Lubis NPM 14030990025 mahasiswa program strata 1 (S1) program studi ilmu kesejatraan social Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Program Bantuan Rumah Layak Huni Untuk Masyarakat Miskin Di Kepenghuluan Suka Maju Kecamatan Bagan Sinembah Kabupatenrokan Hilir Riau” meyimpulkan bahwa Implementasi Program Rumah Layak Huni Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang berpedoman pada Undang –undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman sudah berjalan dengan cukup baik sesuai dengan peraturan atau kebijakan yang telah ditetapkan. Walaupun Implementasi Program Rumah Layak Huni Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir sudah berjalan cukup baik, namun masih terdapat berbagai macam hambatan – hambatan dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun hambatan – hambatan tersebut yaitu: Terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian pembangunan rumah layak huni dari waktu yang telah ditentukan disebabkan keterlambatan datangnya bahan bangunan karena lokasi yang jauh serta faktor cuaca yang tidak mendukung. Kurang selektifnya cara dalam penentuan penerima program rumah layak huni

sehingga ada penerima dengan pendapatan yang tetap dan lebih tinggi mendapatkan bantuan. Pencairan dana yang bertahap.¹

Adapun persamaan penelitian ini dengan judul penelitian penulis yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif serta penelitian yang dilakukan menitik beratkan pada efektivitas suatu program bantuan untuk masyarakat. Adapun perbedaanya terletak di objek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Maryanti Dkk, dengan judul penelitian Menggerakkan Perekonomian Melalui Pemulihan Usaha Dan Industri Mikro Kecil Menengah Pasca Bencana Gempa Bumi Di Nusa Tenggara Barat, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mataram menyimpulkan bencana gempa bumi Lombok Utara dan beberapa Kabupaten yang terdampak sehingga Pemerintah pusat bekerja bersama-sama dengan pemerintah daerah melakukan pemulihan, rehabilitasi dan rekonstruksi, khususnya bagi dunia usaha guna mengatasi perekonomian yang melambat melalui program-program pemulihan UMKM/IKM (restrukturisasi utang, dana stimulan, program pemasaran, pembinaan dan pengembangan).²

Adapun persamaan penelitian ini dengan judul penelitian penulis yaitu fokus penelitiannya tentang menggerakkan perekonomian pasca bencana. Adapun perbedaanya terletak di sumber dana pemulihan serta objek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Irma Suryani mahasiswa program strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, dengan judul penelitian “Peranan Dana Bantuan Langsung Tunai (Blt)

¹Taufik Lubis, *Efektivitas Program Bantuan Rumah Layak Huni Untuk Masyarakat Miskin Di Kepenghuluan Suka Maju Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Riau*, Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, skripsi tahun 2018 (tidak dipublikasikan).

²Sri Maryanti Dkk, *Menggerakkan Perekonomian Melalui Pemulihan Usaha Dan Industri Mikro Kecil Menengah Pasca Bencana Gempa Bumi Di Nusa Tenggara Barat*, Jurnal tahun 2019 (Tidak dipublikasikan).

Dalam Upaya Membantu Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Sungai Sarik Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar” menyimpulkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Sungai sarik menurut ketentuannya di peroleh masyarakat miskin setiap 3 bulan dalam satu tahun sebesar Rp. 300.000 yang disalurkan oleh Kantor Pos dan aparat desa yang membagikan langsung kepada masyarakat miskin. Namun di lapangan BLT (Bantuan langsung Tunai) yang diterima masyarakat berkurang, hal ini disebabkan faktor ekonomi masyarakat kadang-kadang naik dari bulan- kebulan dan kadang-kadang turun, dan juga data yang ditetapkan oleh BPS tidak cocok dengan kondisi ekonomi masyarakat miskin di karenakan memakai data tahun yang 2005. Subsidi dapat dianggap salah satu cara (uslub) yang boleh dilakukan negara (Khilafah), karena termasuk pemberian harta milik negara kepada individu rakyat (*i'tha'u ad-dawlah min amwaliha li ar-ra'iyah*) yang menjadi hak Khalifah untuk kesejahteraan rakyatnya. Namun Program dana Bantuan Langsung Tunai di Desa Sungai Sarik tidak mengurangi kemiskinan, bantuan ini hanya dapat membantu masyarakat miskin agar dapat bertahan hidup. Peranan untuk mengurangi kemiskinan relatif kecil karena jumlah yang diberikan sedikit dan bersifat sementara³

Adapun persamaan penelitian ini dengan judul penelitian penulis yaitu fokus penelitiannya tentang program bantuan sosial dalam prespektif ekonomi Islam dan menggunakan metode penelitan kualitatif. Adapun perbedaanya terletak di objek peneltian.

³Ade Irma Suryani, *Peranan Dana Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dalam Upaya Membantu Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Sungai Sarik Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*, Jurusan Ekonomi Syariah, skripsi tahun 2010

B. Efektifitas

1. Defenisi Efektivitas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat bisa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan, dapat dikatakan bahwa efektivitas merupakan keterkaitan antar tujuan yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang capai. Jadi, pengertian efektivitas adalah pengaruh yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang di capai dalam setiap tindakan yang dilakukan.

Suatu organisasi secara keseluruhannya dalam kaitannya dengan efektivitas adalah mencapai tujuan organisasi. Jika tiap-tiap individu berperilaku atau bekerja efektif dalam mencapai tujuannya, maka kelompok dimana ia menjadi anggota juga efektif dalam mencapai tujuan, organisasi itu juga efektif mencapai tujuan. Efektivitas berbeda dengan efisiensi. Efisiensi adalah pengorbanan untuk mencapai tujuan. Dimana semakin kecil pengorbanannya dalam mencapai tujuan, maka dikatakan semakin efisiensi sedangkan efektivitas adalah ukuran sejauh mana tujuan (organisasi) dapat dicapai ⁴

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan jumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

Suatu efektivitas dilihat berdasarkan pencapaian hasil atau pencapaian dari suatu tujuan. Efektivitas berfokus kepada outcome (hasil) dari suatu program atau kegiatan, yang dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan

⁴Sigit, Efektifitas Sebuah Organisasi (Bandung, PT Rafika Aditama, 2009), hal 1.

yang diharapkan. Dalam teori sistem, organisasi dipandang sebagai suatu dari elemen yang saling tergantung aliran input dan output merupakan titik awal menggambarkan suatu organisasi. Dengan istilah sederhana, organisasi merupakan sumberdaya (input) dari sistem yang lebih besar (lingkungan), memproses input dan mengembalikannya dalam bentuk yang telah diubah atau output.⁵

Sesuai dengan pendapat Soewarno yang mengatakan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Bernard, efektifitas adalah tercapainya sasaran yang telah disepakati bersama.

2. Rumus Efektivitas

Menurut Ulum “efektivitas merupakan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan outcome dengan output.” Untuk mencari tingkat efektifitas dapat digunakan rumus sebagai berikut⁶

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Output Target}} \times 100\%$$

Artinya, pemberian bantuan dikatakan efektif apabila jumlah output aktual lebih besar atau sama dengan output target. Standar efektivitas menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 tahun 1996 tentang kriteria penilaian dan kinerja keuangan dapat diketahui efektif atau tidak dengan memenuhi kriteria sebagai berikut.

⁵Ibid, 5.

⁶Putu Yemima Clay Clarita, *Analisis Efektivitas Pemberian Kredit Dalam Rangka Mengoptimalkan Alokasi Dana Bank (Studi Pada Pt. Bank Jatim Cabang Batu Periode 2011-2013*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 15 No. 2 Oktober 2014|, 2

Tabel 2.1
Kriteria tingkat efektifitas

Kriteria	Efektivitas
Sangat efektif	>100
Efektif	90-100
Cukup efektif	80-90
Kurang efektif	60-80
Tidak efektif	0-60

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 tahun 1996

3. Ukuran efektifitas

Efektivitas erat kaitanya dengan sebuah organisasi. Organisasi dalam mencapai tujuannya berdasarkan kepada langkah-langkah atau program yang telah ditentukan. Program dapat dikatakan berhasil apabila telah sesuai dengan visi dan misi dari organisasi. Antara penyusunan program kepada pencapaian visi dan misi dapat dikatakan efektif, apabila telah sesuai dengan kriteria dari efektifitas. Efektivitas pelaksanaan program yang dilakukan kepada masyarakat dapat terwujud apabila ada beberapa indikator, di mana efektivitas suatu organisasi atau lembaga dapat dilihat dari beberapa kriteria yang terpenuhi yaitu:

a. Input

Input merupakan dasar dari sesuatu yang dapat diwujudkan atau dilaksanakan berdasarkan apa yang direncanakan yang berpengaruh pada hasil

b. Proses

Efektivitas dapat diwujudkan apabila memperlihatkan proses produksi yang mempunyai kualitas karena dapat berpengaruh pada kualitas hasil yang akan dicapai secara keseluruhan. Proses produksi menggambarkan bagaimana proses pengembangan suatu hal yang dapat berpengaruh pada hasil.

c. Hasil

Hasil berupa kuantitas atau bentuk fisik dari kerja kelompok atau organisasi hasil yang dimaksud dapat dilihat dari perbandingan antar masukan (input) dan keluaran, usaha dan hasil, presentasi pencapaian program kerja dan sebagainya.

d. Produktifitas

Produktifitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien, produktifitas berpengaruh pada efektifitas yang berorientasi pada keseluruhan atau hasil. Produktifitas mencakup pendidikan, motivasi dan pendapatan⁷

Menurut Cambel J.P, pengukuran efektifitas secara umum dan yang paling menonjol adalah:

a. Keberhasilan program

Efektifitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan dilakukan dilapangan.

b. Keberhasilan sasaran

Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Kepuasan terhadap program

Kepuasan merupakan kriteria efektifitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan. Semakin berkualitas

⁷Sedermayanti, *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*, (Bandung, Penerbit Mandar Maju 2009), hal 60.

produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi lembaga.

d. Tingkat input dan output

Pada efektifitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien.

e. Pencapaian tujuan menyeluruh

Sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum sebanyak mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektivitas organisasi

Dari uraian mengenai ukuran efektivitas di atas, maka ukuran merupakan indikator dari efektivitas suatu tujuan dimana standar akan terpenuhinya sasaran dan tujuan yang akan dicapai serta menunjukkan pada tingkatan sejauh mana sebuah organisasi, program, kegiatan yang melaksanakan fungsi-fungsinya secara optimal.⁸

C. Distribusi

1. Pengertian Distribusi

Secara bahasa, distribusi berasal dari bahasa Inggris *distribution* yang berarti penyaluran dan pembagian, yaitu penyaluran, pembagian atau pengiriman barang atau jasa kepada beberapa orang atau tempat. Distribusi adalah suatu proses penyaluran atau penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai. Dalam ekonomi konvensional distribusi diartikan dengan klasifikasi pembayaran-pembayaran berupa sewa, upah, bunga modal dan laba yang

⁸ Ibid hal 62

berhubungan dengan tugas-tugas yang dilaksanakan oleh tanah, tenaga kerja, modal dan pengusaha pengusaha.⁹

Lebih jauh, distribusi dalam teori ekonomi konvensional beranggapan bahwa dasarnya masalah distribusi tidak terlepas dari alokasi sumber daya serta distribusi pendapatan bagi seluruh faktor produksi secara umum yang ditentukan oleh seberapa besar partisipasi mereka dalam produksi, seperti halnya upah bagi tenaga kerja/buruh, bunga bagi pemilik modal, dan sewa bagi tuan tanah yang dapat memecahkan masalah ketimpangan distribusi pendapatan yang terjadi di antara kelas sosial di masyarakat.¹⁰

Menurut Anas Zarqa mengemukakan bahwa: Distribusi adalah suatu transfer pendapatan kekayaan antara individu dengan cara pertukaran (melalui pasar) atau dengan cara lain seperti warisan, sedekah, wakaf dan zakat. Menurutnya ada beberapa faktor yang menjadi dasar distribusi yaitu tukar-menukar (Exchange), kebutuhan (need), kekuasaan (power), sistem sosial dan nilai etika (social system and sthical values).¹¹

Adapun menurut teori ekonomi Islam secara bahasa bahwa distribusi berasal dari kata *dulah* berarti perpindahan sesuatu dari satu tempat ketempat lain atau sebutan untuk benda yang di putar oleh suatu kaum, kata tersebut juga berarti harta yang harus di putar (didistribusikan). Dan menurut istilah, distribusi mengandung arti pembagian atau penyaluran sesuatu kepada orang atau pihak lain.¹²

⁹ Idri, *Hadis Ekonomi, Ekonomi Dalam Persepektif Hadis Nabi*, cet.I, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal 128

¹⁰ Naerul Edwin Kiky Aprianto, "Kebijakan Distribusi Dalam Pembangunan Ekonomi Islam", *Jurnal Al-Amwal*, Nomor 2, Tahun 2016, Volume 8, hal 442

¹¹ *Ibid* hal 443

¹² Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar (Fundamental of Islamic Economic System)*, cet. I, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012). hal 45

2. Tujuan Distribusi Dalam Ekonomi Islam

Ekonomi Islam datang dengan sistem distribusi yang merealisasikan tujuan yang mencakup berbagai bidang kehidupan. Secara umum sistem distribusi dalam Islam merealisasikan tujuan umum syariat Islam (Maqashid al-syariah). Adapun tujuan distribusi dalam ekonomi Islam dapat dikelompokkan kepada:¹³

a. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah dalam distribusi pendapatan dapat dilihat dari penyaluran zakat. Misalnya, penyaluran zakat kepada para muallaf. Ia memiliki tujuan dakwah untuk orang kafir yang diharapkan keIslamannya dan mencegah keburukannya, atau orang Islam yang diharapkan bertambah kuat iman dan keIslamannya. Begitu juga terhadap para muzakki, dengan menyerahkan sebagian hartanya karena Allah Ta'ala berarti mereka meneguhkan jiwa mereka kepada iman dan ibadah.

b. Tujuan Pendidikan

Secara umum, tujuan pendidikan yang terkandung pada distribusi pendapatan dalam perspektif ekonomi Islam adalah pendidikan akhlak al-karimah seperti suka memberi, berderma, dan mengutamakan orang lain, serta mensucikan diri dari akhlak almazmumah seperti pelit, loba dan mementingkan diri sendiri.

c. Tujuan Sosial

Tujuan sosial terpenting dalam distribusi pendapatan adalah memenuhi kebutuhan kelompok yang membutuhkan dan menghidupkan prinsip solidaritas di dalam masyarakat Muslim, mengutamakan ikatan cinta dan kasih sayang di antara individu masyarakat, mengikis sebab-sebab kebencian dalam masyarakat sehingga keamanan dan ketentraman masyarakat dapat direalisasikan, karena distribusi kekayaan yang tidak adil akan berdampak pada kemiskinan dan meningkatkan kriminalitas, dan mewujudkan keadilan di tengah masyarakat.

¹³ Rozalinda, *Ekonomi Islam, Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 140-141

d. Tujuan Ekonomi

Distribusi dalam ekonomi Islam memiliki tujuan-tujuan ekonomi yaitu pengembangan dan pembersihan harta baik dalam bentuk infak sunah maupun infak wajib, memberdayakan sumber daya manusia yang menganggur dengan terpenuhinya kebutuhan modal usaha mereka, memberi andil dalam merealisasikan kesejahteraan ekonomi karena tingkat kesejahteraan ekonomi sangat berkaitan dengan tingkat konsumsi, dan penggunaan terbaik dari sumber-sumber ekonomi.¹⁴

3. Prinsip Distribusi Dalam Ekonomi Islam

Distribusi menempati posisi penting dalam teori mikro Islam karena pembahasan distribusi tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi tetapi juga aspek sosial dan politik. Distribusi harta kekayaan merupakan masalah yang sangat urgen dalam mewujudkan pemerataan ekonomi masyarakat. Pentingnya distribusi harta kekayaan dalam ekonomi Islam tidak berarti tidak diperhatikannya keuntungan yang diperoleh dari produksi. Agar distribusi memberikan signifikan yang memadai, maka perlu diperhatikan prinsip-prinsip distribusi sebagai berikut:¹⁵

a. Prinsip Keadilan dan Pemerataan

Keadilan dalam Islam merupakan prinsip pokok dalam setiap aspek kehidupan termasuk juga dalam aspek ekonomi. Islam menghendaki keadilan dalam distribusi pendapatan. Keadilan distribusi merupakan tujuan pembangunan yang menuntut komitmen umat Islam untuk merealisasikannya walaupun tidak bisa lepas dari tingkat rata-rata pertumbuhan riil. Keadilan distribusi tercermin pada adanya keinginan untuk memenuhi batas minimal pendapatan riil, yaitu had al-kifayah bagi setiap orang. Islam tidak bertujuan pada terjadinya selisih kekayaan dan pendapatan setelah terpenuhinya had al-kifayah. Akan tetapi, kebutuhan ini memenuhi ukuran kebutuhan yang dapat menggerakkan orang untuk bekerja.

¹⁴ Idri, *Hadis Ekonomi, Ekonomi Dalam Persepektif Hadis Nabi*, hal 150

Keadilan dalam distribusi dimaksudkan sebagai suatu kebebasan melakukan aktivitas ekonomi yang berada dalam bingkai etika dan norma-norma Islam. Sesungguhnya kebebasan yang tidak terbatas (*laizes faire*) sebagaimana dianut ekonomi kapitalis akan mengakibatkan ketidakserasian antara pertumbuhan produksi dengan hak-hak orang-orang yang tidak mampu dalam ekonomi sehingga mempertajam jurang pemisah antara orang-orang kaya dan orang-orang miskin yang pada akhirnya akan menghancurkan tatanan sosial. Distribusi dalam ekonomi kapitalis dilakukan dengan cara memberikan kebebasan memiliki dan kebebasan berusaha bagi semua individu masyarakat, sehingga setiap individu masyarakat bebas memperoleh kekayaan sejumlah yang ia mampu dan sesuai dengan faktor produksi yang dimilikinya dengan tidak memperhatikan apakah pendistribusian tersebut merata dirasakan oleh semua individu masyarakat atau hanya bagi sebagian saja.

Prinsip keadilan dan pemerataan dalam distribusi mengandung maksud:¹⁶

- 1) Kekayaan tidak boleh dipusatkan pada sekelompok orang saja., tetapi harus menyebar kepada seluruh masyarakat. Islam menginginkan persamaan kesempatan dalam meraih harta kekayaan, terlepas dari tingkat sosial, kepercayaan, dan warna kulit.
- 2) Hasil-hasil produksi yang bersumber dari kekayaan nasional harus dibagi secara adil.
- 3) Islam tidak mengizinkan tumbuhnya harta kekayaan yang melampaui batas-batas yang wajar apalagi jika diperoleh dengan cara tidak benar. Untuk mengetahui pertumbuhan dan pemusatan, Islam melarang penimbunan harta (*ihthikar*) dan memerintahkan untuk membelanjakannya demi kesejahteraan masyarakat.

¹⁶ Ibid hal 151

b. Prinsip Persaudaraan dan Kasih Sayang

Konsep persaudaraan (ukhuwah) dalam Islam menggambarkan solidaritas individu dan sosial dalam masyarakat Islam yang tercermin dalam pola hubungan sesama Muslim. Masa persaudaraan harus ditanam dalam hati sanubari umat Islam sehingga tidak terpecah belah oleh kepentingan duniawi. Distribusi harta kekayaan dalam Islam, sesungguhnya sangat memerhatikan prinsip ini. Zakat, wakaf, sedekah, infak, waris dan sebagainya diberikan kepada umat Islam agar ekonomi mereka semakin baik.

Prinsip persaudaraan dan kasih sayang ini digambarkan dalam firman Allah, QS. Al-Hujurat (49): 10 sebagai berikut:¹⁷

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Terjemahnya:

Orang – orang yang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damikanlah (perbaikilah hubungan) anantara kedua saudaramu itu dan takutlah kepada Allah, supaya kamu mendapat rahmat

Pada masa Rasulullah dan para sahabatnya, persaudaraan dan kasih sayang ini terpelihara dengan baik. Mereka saling membantu satu sama lain dalam urusan agama maupun dunia, termasuk dalam urusan ekonomi. dalam al-quran disebutkan QS. Al-Fath (48): 29 sebagai berikut:¹⁸

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْهُهُ فَءَازَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سَوْقِهِ ۖ يُعْجِبُ الزَّرَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ ۗ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿٢٩﴾

¹⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Quran Ar-Rahim* dan Terjemahan hal 516

Terjemahnya:

Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.

Persaudaraan dan kasih sayang akan memperkuat persatuan dan kesatuan umat Islam yang kadang-kadang mendapatkan hambatan dan rintangan sehingga mereka dapat saja terpecah belah dan saling bermusuhan. Allah memerintahkan agar umat Islam senantiasa berpegang teguh dengan tali agama Allah dan tidak bercerai berai, sebagaimana firman-Nya QS. Ali-Imran (3): 103 sebagai berikut:¹⁹

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً
فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ
فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Terjemahnya:

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

Prinsip persaudaraan dan kasih sayang tersebut tidak berarti bahwa umat Islam tidak boleh melakukan aktivitas ekonomi dengan non Muslim. Islam memberbolehkan umatnya bertransaksi dengan siapa pun asalkan sejalan dengan prinsip-prinsip transaksi Islam tanpa membedakan agama, ras, dan bangsa. Islam

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Ar-Rahim* dan Terjemahan hal 50

menganjurkan persaudaraan dan kasih sayang dalam distribusi agar supaya umat Islam menjadi kuat secara ekonomi, sosial, politik, budaya, dan sebagainya.²⁰

c. Prinsip Solidaritas Sosial

Prinsip solidaritas sosial merupakan salah satu prinsip pokok dalam distribusi harta kekayaan. Islam menghimbau adanya solidaritas sosial dan menggariskan dan menentukannya dalam suatu sistem tersendiri seperti zakat, sedekah, dan lain-lain. Zakat dan sedekah merupakan lembaga keuangan penting bagi masyarakat Muslim dan memiliki peran pokok dalam merealisasikan kepedulian sosial dan redistribusi pendapatan antar umat Muslim. Selain peran itu, zakat juga memiliki peran penting dalam proses pembangunan ekonomi.

Prinsip solidaritas sosial dalam ekonomi Islam mengandung beberapa elemen dasar, yaitu: sumber daya alam harus dinikmati oleh semua makhluk Allah, adanya perhatian terhadap fakir miskin terutama oleh orang-orang kaya, adanya perintah Allah untuk berbuat baik kepada orang lain, umat Islam yang tidak punya kekayaan dapat menyumbangkan tenaganya untuk kegiatan sosial, larangan berbuat baik karena ingin di puji orang (*riya'*), larangan memberikan bantuan yang disertai dengan perilaku menyakiti, distribusi zakat harus diberikan kepada orang-orang yang telah disebutkan dalam al-Qur'an sebagai pihak yang berhak menerimanya (*mustahiq zakat*), anjuran untuk mendahulukan distribusi harta kepada orang-orang yang menjadi tanggungan kemudian kepada masyarakat, tercapai ketenangan batin dan kestabilan ekonomi masyarakat, dan larangan berlebihan (*boros*) dalam distribusi ekonomi dikalangan masyarakat.²¹

²⁰ Idri, *Hadis Ekonomi, Ekonomi Dalam Persepektif Hadis Nabi*, hal 153

²¹ *Ibid* hal 153

D. Konsep dana bantuan tunai

1. Bantuan sosial

Penyaluran adalah proses, cara perbuatan menyalurkan. Penyaluran bantuan sosial dapat berupa belanja tidak langsung terbagi menjadi 4 jenis belanja yaitu:

a. Belanja subsidi

Belanja subsidi adalah bantuan yang diberikan kepada instansi perusahaan lembaga pemerintah dengan tujuan menambah anggaran yang dibutuhkan untuk operasional instansi perusahaan lembaga yang dimaksud contoh bantuan: subsidi kepada PDAM, subsidi RASKIN dan subsidi JAMKESDA

b. Belanja Hibah

Belanja hibah adalah pemberian uang/ barang atau jasa dari pemerintah daerah kepada pemerintah atau pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah.

c. Belanja Bantuan Sosial

Belanja sosial adalah pemberian bantuan berupa uang / barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/ atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.

d. Belanja Tak Terduga

Pemberian bantuan sosial berupa belanja tak terduga harus memenuhi kriteria paling sedikit:

1) Selektif

Kriteria selektif diartikan bahwa bantuan sosial hanya diberikan kepada calon penerima bantuan bertujuan untuk melindungi diri dari kemungkinan resiko sosial.

2) Memenuhi persyaratan penerimaan bantuan sosial

Kriteria persyaratan masyarakat penerima bantuan sosial dari pemerintahan daerah meliputi:

- a) Memiliki identitas yang jelas
- b) Berdomisili dalam wilayah administratif pemerintah daerah yang berkenaan
- c) Bersifat sementara dan tidak terus menerus, kecuali dalam keadaan tertentu dapat berkelanjutan
- d) Sesuai tujuan pengguna

Kriteria sesuai tujuan penngunanya bahwa bantuan sosial dapat meliputi:

- a) Rehabilitas Sosial, yaitu ditunjukkan untuk memulihkan dan mengembangk-an kemampuan seseorang yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar.
- b) Perlindungan Sosial, yaitu ditunjukkan untuk mencegah dan menengani resiko dari guncangan dan kerentanan sosial seseorang, keluarga, kelompok masyarakat agar kelangsungan hidup dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal.
- c) Pemberdayaan sosial, yaitu ditunjukkan untuk menjadikan seseorang atau kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial mempunyai daya, sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.
- d) Jaminan sosial, merupakan skema yang melembaga untuk menjamin penerima bantuan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat untuk hidup secara layak.
- e) Penanggulangan kemiskinan merupakan kebijakan, program kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok masyarakat yang tidak mempunyai tau mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan.

- f) Penanggulangan Bencana, merupakan serangkaian upaya yang ditujukan untuk rehabilitas penanggulangan bencana²²

2. Dana Bantuan Tunai

Bantuan langsung tunai adalah pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya baik bersyarat (*conditional cash tranfer*) maupun tak bersyarat (*condational cash transfer*) untuk masyarakat miskin.

Menurut Wynandin Imawan Program Bantuan Langsung Tunai merupakan salah satu program penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan Pemerintah Indonesia dari sekian banyak program penanggulangan kemiskinan yang terbagi menjadi tiga klaster. Program Bantuan Langsung Tunai masuk dalam klaster I, yaitu Program Bantuan dan Perlindungan Sosial. Termasuk dalam klaster I adalah Program Beras Miskin (Raskin), Program Keluarga Harapan (PKH), Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), dan Program Bea Siswa.²³

Menurut Wynandin Imawan selain melaksanakan klaster I, Pemerintah Indonesia juga melaksanakan program pengentasan kemiskinan lainnya yang termasuk dalam klaster II yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Termasuk dalam klaster II ini adalah PNPM Pedesaan (PPK), PNPM Perkotaan (P2KP), PNPM Infrastruktur Pedesaan (PIIP), PNPM Kelautan (PEMP), dan PNPM Agribisnis (PUAP). Pelaksanaan klaster III yaitu Program Pemberdayaan Usaha Menengah Kecil (UMK), termasuk di dalamnya Program Kredit UMKM, dan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)²⁴

²²Muhamad Samsudin dkk, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Di Bagian Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur*, Jurnal Administrative Reform, Vol.2 No.1 Tahun 2014.

²³Hasbi Iqbal, Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai Tahun 2008 Di Kabupaten Kudus Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Tesis 2008 (tidak dipublikasikan) di akses Kamis 11 April 2020

²⁴Ibid

Dalam hal penelitian ini dana bantuan tunai yang diberikan kepada masyarakat bursumber dari Lembaga swadaya masyarakat (disingkat LSM) adalah sebuah organisasi yang didirikan oleh perorangan ataupun sekelompok orang yang secara sukarela yang memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya. Organisasi ini dalam terjemahan harfiahnya dari Bahasa Inggris dikenal juga sebagai Organisasi non pemerintah (disingkat ornop atau ONP (Bahasa Inggris: *non-governmental organization; NGO*).²⁵

Masyarakat (LSM) atau dalam istilah lainnya sebagai Non-Governmental Organization (NGO) memegang peranan penting sebagai pilar demokrasi yang mewujudkan masyarakat sipil (*civil society*) yang kuat dan mampu memperjuangkan hak-hak rakyat dalam kehidupan bernegara. LSM merupakan organisasi yang didirikan oleh individu atau kelompok secara sukarela yang bertujuan untuk mendukung dan menopang aktivitas atau kepentingan publik tanpa bermaksud mengambil keuntungan finansial. LSM merupakan organisasi legal di mata hukum yang bekerja tanpa adanya ketergantungan dari pemerintah, atau setidaknya pengaruh dari pemerintah tidak diberikan secara langsung. Adapun beberapa jenis organisasi yang terbentuk antara lain LSM, yayasan sosial, organisasi keagamaan, organisasi Kepemudaan, dan organisasi yang didasarkan atas profesi.

Konsep LSM menurut ilmuan Holloway 1997 dalam jurnal²⁶ bahwa bentuk organisasi yang memperhatikan kepentingan masyarakat yang secara mandiri dan bukan untuk mencari keuntungan atau organisasi yang memberikan manfaat kepada

²⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_swadaya_masyarakat di akses pada tanggal 18 April 2020 pukul 21: 09

²⁶ Ari Ganjar Herdiansah, Randi, Peran Organisasi Masyarakat (Ormas) Dan Lembaga Swadaya Masyarakat (Lsm) Dalam Menopang Pembangunan Di Indonesia, Jurnal Pemikiran Dan Sosiologi, (Volume 1 Nomor 1 Desember 2016) 54

masyarakat. NGOs (atau organisasi pengembangan dan kesejahteraan masyarakat) yaitu: suatu legitimasi di masyarakat yang lemah/miskin yaitu terjadi ketidakadilan dan mereka alami, melakukan aksi ketika adanya dukungan dan memberikan bantuan dana untuk masyarakat miskin, sebagian besar anggota beroperasi atas berbagai yang secara parsial (sebagian datang dari pemerintah dan sector bisnis), didasarkan pada nilai-nilai sukarela

3. Pemulihan Ekonomi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pemulihan berasal dari kata pulih. Pemulihan berarti suatu proses, cara, perbuatan, memulihkan (menjadikan sesuatu keadaan kembali baik, sehat) seperti semula, dalam arti lain pemuliharaan adalah pengambalian, pemulangan (hak, harta, benda dan sebagainya). Dalam hal lain Pemulihan (legal remedy) adalah suatu mekanisme yang memungkinkan pengendalian untuk menegakan suatu hak untuk mengfungsikan kembali kegiatan dan atau lembaga sosial, ekonomi dan budaya masyarakat di daerah bencana.²⁷

Dalam bencana gempa bumi, tsunami dan likuifaksi serta banjir bandang pada tahun 2018 adalah hal yang tidak mudah untuk melakukan pemulihan kehidupan bagi masyarakat karena kerusakan yang ditimbulkan yang sangat mengganggu kehidupan masyarakat. Kerugian yang dihasilkan oleh bencana alam ini termasuk wilayah kabupaten, Sigi kecamatan Kulawi, dan desa Salua banyak warga yang sulit memulai kembali perekonomian keluarga, maka di dalam penerapannya proses pemulihannya yang mengambil peran dalam pemulihan tidak hanya dari pihak masyarakat dan pemerintah saja tetapi juga dari organisasi kemanusiaan yaitu NGO selaku organisasi secara sukarela yang memberikan

²⁷Sri Maryati Dkk *Mengerakan Perekonomian Melalui Pemulihan Usaha Dan Industri Mikro Kecil Menengah Pasca Bencana Gempa Bumi Di Nusa Tenggara Barat*, vol 14 no 4 Nofember 2019

pelayanan, pengembangan dan kesejahteraan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya.

4. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif adalah sudut pandang manusia dalam memilih opini, kepercayaan dan lainnya.

Ekonomi Islam dalam bahasa Arab diistilahkan dengan *al-iqtishad al-Islami*. *Al-iqtishad* secara bahasa berarti *al-qashdu* yaitu pertengahan dan berkeadilan.²⁸ Ekonomi pada umumnya merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah rakyat yang didasari oleh nilai-nilai Islam.

Penerapan sistem ekonomi Islam dalam suatu Negara bertujuan untuk

a. Pencapaian falah

Tujuan pertama dan paling utama Islam adalah falah atau kebahagiaan umat manusia di dunia maupun di akhirat.²⁹ Dalam lapangan ekonomi semata, konsep falah merujuk kepada kesejatraan materil semua warga Negara Islam. Oleh karena itu sistem ekonomi Islam bertujuan mencapai kesejatraan ekonomi dan kebaikan masyarakat melalui distribusi sumber-sumber materil yang yang merata dan melalui penegakan keadilan sosial. Sebagaiman Firman Allah swt dalam Q.S Al-Qasas (28):77

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Terjemahnya :

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu

²⁸ Rozilinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT raja grafindo persada) 2016, hal 2.

²⁹ Muhammad sharif chaudry, *fundemental of Islamic system* Jakarta kencana, 2012, hal 31.

berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.³⁰

b. Distribusi yang adil dan merata

Tujuan paling penting yang kedua adalah membuat distribusi sumber ekonomi, kekayaan dan pendapatan yang berlangsung secara adil dan merata.

c. Tersedianya kebutuhan dasar

Tujuan penting sistem ekonomi Islam adalah tersedianya kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal bagi seluruh warga negara muslim.³¹ mendapatkan kebutuhan hidup dasar minimal merupakan salah satu hak mendasar setiap manusia. Merupakan kewajiban suatu negara untuk menyediakan kebutuhan dasar tersebut bagi mereka yang tidak dapat memperolehnya karena ketidakmampuan, panganguran, ataupun sebab lain. Allah swt menjamin tercukupinya kebutuhan dasar setiap makhluk seperti firman Allah dalam Q.S. Huud (11): 6

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦﴾

Terjemahnya

Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh mahfuzh).³²

d. Tegaknya keadilan sosial

Salah satu tujuan utama sistem ekonomi Islam adalah menegakkan keadilan sosial ekonomi di antara seluruh anggota masyarakat.³³ Dalam qs fussilat (41):10

³⁰ Kementrian Agama RI, *Al-Quran Ar-Rahim* dan Terjemahan, 394

³¹ Muhammad sharif chaudry, *fundemental of Islamic system* Jakarta kencana, 2012, hal 33.

³² Kementrian Agama RI, *Al-Quran Ar-Rahim* dan Terjemahan, 222

³³ Muhammad sharif chaudry, *fundemental of Islamic system* Jakarta kencana, 2012, hal 34.

Nilai-nilai filosofis yang ada dalam ekonomi merupakan fondasi dari munculnya prinsip-prinsip ekonomi yang menjadi acuan dalam seluruh aktivitas ekonomi dalam Islam Sebagai berikut:

a. Tauhid

Akidah mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Ia mempunyai pengaruh yang kuat terhadap cara berpikir dan bertindak manusia agar tunduk dan mengikuti ajaran yang dibawanya. Prinsip tauhid ini di kembangkan dari adanya keyakinan, bahwa seluruh sumber daya yang dibumi adalah ciptaan Allah swt, sedangkan manusia diberi amanah untuk memiliki, mengelola, dan memanfaatkan-Nya hanya sementara.

b. Akhlak

Prinsip ini merupakan bentuk dari pengalaman sifat-sifat utama yang dimiliki oleh nabi dan rasul-Nya dalam seluruh kegiatan ekonomi, yaitu

1) *Shidiq* (benar)

Sifat benar dan jujur harus menjadi visi kehidupan seseorang Muslim. Dari sifat jujur dan benar ini akan memunculkan efektivitas dan efisiensi kerja seseorang. Seseorang muslim akan berusaha mencapai target dari setiap pekerjaan dengan baik dan tepat. Sebafeiman firman Allah dalam Q.S Al-Ahzab (33): 70-71

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ
لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾

Terjemahnya:

(70) Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, (71) niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.³⁶

³⁶ Kementrian Agama RI, *Al-Quran Ar-Rahim* dan Terjemahan, hal 427

2) *Amanah* (dapat dipercaya)

Amanah merupakan sifat yang harus menjadi misi kehidupan Seseorang muslim. Sifat ini akan membentuk kredibilitas yang tinggi dan sikap penuh tanggung jawab pada setiap individu muslim. Sifat amanah memainkan peranan yang fundamental dalam kegiatan ekonomi dan bisnis sehingga kehidupan ekonomi dapat berjalan dengan baik. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-nisa (4): 58

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.³⁷

3) *Fathanah* (intelektual)

Fathanah, cerdas, bijaksana dan intelektual harus dimiliki oleh setiap orang Muslim. Setiap Muslim, dalam melakukan setiap aktivitas kehidupan harus dengan ilmu. Agar pekerjaan yang dilakukan efektif dan efisien, serta terhindar dari penipuan maka harus mengoptimalkan potensi akal yang di anugerahkan Allah kepadanya.

5. Maqashid Al- Syariah

a. Pengertian Maqashid Al- Syariah

Secara kebahasaan, maqashid al-syariah terdiri dari dua kata, yaitu maqashid dan syariah. Tren maqashid berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari kata maqsud, yang berarti maksud, sasaran, prinsip, niat, tujuan akhir. Syariah secara bahasa berarti jalan ke sumber (mata) air, yakni jalan yang harus diikuti oleh setiap Muslim. Syariah merupakan jalan hidup Muslim, syariat

³⁷ Muhammad sharif chaudry, *fundamental of Islamic system* Jakarta kencana, 2012, hal 37

memuat ketetapan-ketetapan Allah dan ketentuan Rasul-Nya baik berupa larangan maupun perintah, meliputi seluruh aspek hidup dalam kehidupan manusia.

Maqashid al-Syariah adalah maksud atau tujuan yang melatarbelakngi ketentuan-ketentuan hukum Islam atau dengan bahasa yang sederhana adalah maksud dan tujuan disyariatkannya hukum. Tujuan pensyariatan hukum adalah untuk kebahagiaan hidup manusia didunia dan akhirat, dengan jalan mengambil yang bermanfaat dan mencegah atau menolak yang merusak. Dengan kata lain, tujuan pensyariatan hukum adalah untuk mencapai kemaslahatan hidup manusia, baik rohani maupun jasmani.³⁸

b. Pembagian Maqashid al- Syariah

Menurut Syathibi, maqashid dapat dipilih menjadi dua bagian yaitu menjelaskan bahwa maqshud asy-Syari' terdiri dari beberapa bagian yaitu : pertama, Qashdu asy-Syari'fi Wadh'I asy-Syari'ah (tujuan Allah dalam menetapkan syariat), kedua, Qashdu asySyari'fi Wadh'I asy-Syari'ah lil Ifham (Tujuan Allah dalam menetapkan syariahnya ini adalah agar dapat dipahami) ; ketiga, Qashdu asy-Syari'fi Wadh'I asy-Syari'ah li al-Taklif bi Muqatadhaha (Tujuan Allah dalam menetapkan syariah agar dapat dilaksanakan. Dalam pandangan Syathibi, Allah menurunkan syariat (aturan hukum) bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan dan menghindari kemadaratan, baik di dunia maupun diakhirat.

Aturan-aturan dalam syariat tidaklah dibuat untuk syariah itu sendiri, melainkan dibuat untuk tujuan kemaslahatan. Dengan bahasa yang lebih mudah, aturan-aturan hukum yang Allah tentukan hanyalah untuk kemaslhatan manusia itu sendiri. Syathibi kemudian membagi maqashid dalam tiga gradasi tingkat, yaitu dharuriyyat (primer), hajjiyyat (sekunder) dan tahsiniyyat (tersier). Dharuriyyat yaitu memlihara kebutuhan yang bersifat esensial bagi kehidupan manusia.

³⁸Nur Hayati, Ali Imran Sinaga, "Fiqh dan Ushul Fiqh", (Jakarta: Prenadamedia Group, Ed. 1, 2018), hal. 75

Kebutuhan yang pokok itu ada lima yaitu agama (al-din), jiwa (al-nafs), keturunan (an-nasl), harta (al-mal) dan akal (al-aql). Sedangkan Hajjiyyat merupakan kebutuhan yang tidak bersifat esensial, melainkan kebutuhan yang dapat menghindarkan manusia dari kesulitan hidupnya. Tidak terpelihara kebutuhan ini tidak mengancam lima kebutuhan dasar manusia. Dan kalau Tahsiniyyat itu merupakan kebutuhan yang menunjang peningkatan martabat manusia dalam masyarakat dan di hadapan Tuhannya sesuai dengan kepatuhan.

Lebih lanjut terkait dengan tingkatan dalam Maqashid Al-Syariah, Umar Chapra menjelaskan bahwa istilah penjagaan dalam maqashid bermakna pengembangan dan pengayaan secara terusmenerus. Disamping hal tersebut, Umar Chapra menyebutkan bahwa meletakkan iman (al-din) pada urutan pertama dan harta (al-mal) pada urutan terakhir merupakan suatu hal yang sangat bijaksana. Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa tidak selamanya peringkat yang pertama menunjukkan yang pertama lebih penting atau sebaliknya.³⁹

Dalam mempermudah pemahaman dalam hal itu dapat digambarkan tentang gradasi tersebut berdasarkan peringkat kemaslahatan masing-masing sebagai berikut:

- 1) Menjaga Agama Menurut beliau, agama merupakan perangkat nilai yang mampu mengawal dan memantain moral. Agama juga mampu memotivasi dan menundukkan preferensi pribadi seseorang dengan mengutamakan kepentingan social yang didasarkan pada kebersamaan, kekeluargaan dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk memperkuat solidaritas social dan kerjasama antara individu.
- 2) Menjaga Jiwa Menurut Umar Chapra, untuk pemeliharaan dan pengembangan jiwa dapat dilakukan dengan memenuhi kebutuhan

³⁹Ekarina Katmas, "Analisis Program Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Toyando Tam Perspektid Maqashid Al-Syariah", (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), hal. 34

utamanya. Kebutuhan utama yang dimaksud tidak hanya untuk menjamin keberlangsungan jiwa dan kesejahteraan, melainkan dapat melakukan perannya sebagai khalifah secara efektif. Terkait dengan pemeliharaan dan pengembangan jiwa Umer Chapra menambahkan sejumlah kebutuhan lainnya yaitu pemerintah yang baik bagi stabilitas social dan politik, ketersediaan kebutuhan hidup, ketersediaan lapangan kerja, dan sebagainya.

- 3) Menjaga Akal Menurut Chapra, akal merupakan anugerah yang sangat agung yang mana membedakan setiap manusia dan perlu di tingkatkan guna meningkatkan kemasjahtan pribadi dan orang lain. Guna memperlancar kualitas akal yang baik harus tersedianya kualitas pendidikan yang baik juga dengan harga terjangkau, kebebasan berfikir dan berekspresi serta memberikan penghargaan atas prestasi kerja.
- 4) Menjaga Keturunan Untuk membangun peradaban yang baik dan bertahan, harus ditanamkan pendidikan moral sejak masih kecil. Menurut Umer Chapra, untuk menjaga keturunan dapat dilakukan dengan cara pernikahan dan keluarga yang berintegritas, peningkatan kesehatan ibu dan gizi yang cukup bagi perkembangan anak, penemuan kebutuhan hidup, menjamin ketersediaan sumber daya ekonomi bagi generasi sekarang maupun dimasa yang akan datang, lingkungan yang sehat dan bersih serta pembangunan yang berkelanjutan.
- 5) Menjaga Harta Meletakkan harta pada urutan terakhir bukan berarti harta tidak penting, justru harta sangat penting untuk menunjang keempat unsur maqashid syariah diatas, karena tanpa harta ke empat maqashid diatas tidak berjalan dengan baik. Menurut Chapra ada salah satu konsekuensi dari pengembangan harta seperti, bahwa manusia memiliki hak untuk memperkaya sumberdaya ekonomi sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan

hidupan, tetapi mengandung fungsi social karena harus membagi hak itu kepada orang lain atau masyarakat keseluruhan.⁴⁰

⁴⁰Ekarina Katmas, "Analisis Program Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Toyando Tam Perspektid Maqashid Al-Syariah", (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), hal. 38-42

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang dimaksud adalah penelitian yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data yang akurat untuk mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Salua Kac Kulawi Kab Sigi. Alasan peneliti memilih Desa Salua sebagai lokasi penelitian dikarenakan masyarakat desa salua merupakan salah satu desa yang terdampak bencana 28 September serta mendapatkan bantuan tunai dari organisasi kemanusiaan guna untuk pemulihan ekonomi.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini bersifat kualitatif, kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak adanya sebagai upaya untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat serta relevan dengan pokok permasalahan yang dibahas. Dalam sebuah penelitian, kedudukan peneliti merupakan perencana, instrumen utama, pengumpulan data, penganalisis data sampai pada akhirnya peneliti melaporkan hasil penelitian.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu harus mendapatkan surat izin dari Dekan Fakultas untuk melakukan penelitian sebagai proses

persiapan, sehingga kehadiran peneliti diketahui oleh subjek atau informan yang terkait dengan judul di lokasi penelitian. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat bekerja sama dengan subjek atau informan yang ditemui selama penelitian dapat teratasi. Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah signifikan karena demi penyesuaian kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan. Peneliti harus menjadi partisipan atau narasumber serta menganalisa hal yang mempengaruhi objek penelitian di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Untuk memperoleh data-data yang valid dan akurat, maka peneliti mencari data dari sumber data atau informan yaitu pemberi bantuan, aparat desa setempat, masyarakat desa salua khususnya masyarakat yang menerima bantuan di desa tersebut.

Setelah memperoleh data dari sumber data, kemudian peneliti membagi data tersebut kedalam jenis yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Kelebihan data primer adalah data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peneliti. Data yang diperoleh melalui wawancara yang bersifat langsung sehingga tingkat akurasi lebih tinggi adapun data primer ini di peroleh melalui wawancara di lapangan, yang terkait dengan objek penelitian. Data wawancara (*interview*) yang dilakukan terhadap responden atau informan seperti organisasi kemanusiaan selaku pemberi bantuan, aparat desa, dan khususnya penerima bantuan mengenai efektivitas bantuan tunai dalam rangka pemulihan usaha prospektif ekonomi Islam, dalam wawancara ini peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penunjang atau data pelengkap yang diperoleh dalam bentuk dokumen. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung (diperoleh dari catatan oaring lain). Data sekumder yang dimaksud seperti data yang berasal dari sumber buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi dan lain-lain. Dengan adanya dua sumber data yakni data primer dan data sekunder daharapkan peneliti dapat menjelaskan secara rinci terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Agar memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

- a. Dokumen kepustakaan
- b. Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti meeggunakan beberapa teknik dalam pengambilan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala fenomena yang di selidiki. Dalam hal ini Penulis melakukakna pengamatan lagsung secara intensif menenai bantuan tunai dalam rangka pemulihan usaha. Melalui observasi di desa Salua peneliti melihat proses penyaluran dana bantuan serta mengetahui nominal bantuan yang diberikan untuk pemulihan usaha

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan karena peneliti

tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah. Dalam penelitian ini, penulis penulis akan melakukan wawancara dengan lembaga pemberi bantuan, aparat desa serta masyarakat yang mendapatkan bantuan untuk pemulihan usaha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelegkapan data melalui bentuk tulisan atau gambar. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto proses penyaluran bantuan, usaha penerima bantuan serta arsip-arsip, buku-buku dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dokumentasi juga adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung pada objek penelitian. Seperti ketentuan penyaluran dana bantuan kepada penerima bantuan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam proposal skripsi ini terdiri dari tiga jenis yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat di sajikan dalam suatu bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Miles & A. Michel Huermen menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan tranformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹

¹Matthew B. Milles, *Et,Al,Qualitative Data Analisiys*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohadi dengan judul *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (cet I : Jakarta UI-Pres, 1992), 16.

Reduksi data diterapkan pada ahasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap peneliti tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan observasi dan dokumentasi yang tidak terikait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa-basi informan dan sejenisya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telaha direduksi dalam model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut Matthew B. Miles & A. Michel Huberman Menjelaskan:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi penyajian suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang diberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.²

Dengan demikian, pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat dekripsi. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Selama menulis, sesuatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lpangan, atau mungkin menjadi suatu saksama atau juga upaya-upaya yang luas untuk mendapatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

²Ibid, 17.

G. Keabsahan Data

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Tri Anggulasi

Tri anggulasi dalam pengkajian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.³ Metode triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, yaitu dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Menngunkan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁴ Sebagai contoh, data hasil wawancara.

3. Pengecekan Anggota (member Chek)

Member chek adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member chek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁵

Pengecekan dengan keanggotaan yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Para anggota yang terlibat

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung penerbit Alfabeta), 518.

⁴Ibid, 521.

⁵Ibid, 521.

langsung sebagai responden dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan situasi mereka sendiri terhadap data untuk memberikan teaksi dari segi pandangan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah di organisasikan peneliti. Pengecekkkan anggota ini dapat dilakukan baik dengan cara formal maupun non formal. Hal ini dapat bermanfaat sebagai berikut

- a. Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengiktisarkan hasil perolehan sementara yang memeudahkan untuk melagkah kepada analisis data.
- b. Memberikan kesempatan bagi responden untuk mengadakan penelitian terhadap keseluruhan data secara menyeluruh dengan baik dan sempurna sesuai dengan apa yang diharapkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Singkat Desa Salua

1. SEJARAH SINGKAT DESA SALUA

Sejak tahun 1925 dimana awal mula Desa Salua di huni oleh masyarakat salua, awalnya adalah merupakan hutan rimba (wanangkiki), penduduk yang pertama datang ke salua adalah masyarakat dari Desa Bola Dangko. Awalnya, Mberi lari ke santigi (pakuli), yakni ke rumah Dato Karama (Raja yang berkuas di pakuli) sekitar tahun 1925.

Kedatangan Mberi ke rumah Dato Karama dengan tujuan untuk menanyakan apakah masi ada lokasi (Tanah), yang bias di buat kebun? “Dijawab Dato Karama “Ada di sekitar saya punya kebun (tanah), di hulu sungai Lakuta. Lalu di antarliah Mberi ke lakuta untuk membuka lahan yang mana saat itu berupa hutan rimba (wanangkiki), kemudian setelah itu di buka dan do olah kebun tersebut dan di tamani Jagung, setelah berhasil jagung tersebut di kupas. Ssetelah itu Raja Kulawi (Magau) mengadakan pesta lalu Raja mengatakan kita undang semua keluarga kita yang ada di Kulawi Bola Dangko, Bola Papu, Mataue.

Dalam sejarah Desa Salua Memiliki arti yaitu Sungai, karna di Salua mempunyai banyak anak sungai yang bermuara di sungai Miu. Desa Salua di rumuskan menjadi Desa sekitar tahun 1960 dengan di kepalai oleh kepala jaga sebagai berikut:

- a. Tahun 1960-1967 : Midu Mantaili
- b. Tahun 1967-1972 : Frans
- c. Tahun 1972 : Amboiri
- d. Tahun 1972-1973 : Midu Mantaili

- e. Tahun 1973 : Laha Hamaili
- f. Tahun 1973-1974 : Lawara
- g. Tahun 1974 : Asri hanya 3 bulan
- h. Tahun 1975 : Terjadi masa transisi
- i. Tahun 1975 : Gusti Suwarno
- j. Tahun 1975-1977 : Lawara
- k. Tahun 1977-1979 : Singe Tati
- l. Tahun 1979-1984 : Marten Ginta Manjai

Pada tahun 1984 Salua telah di rumuskan menjadi Desa yang Devinitif dengan tim perumus:

- Ibrahim - P. Waruko -Pitiri Dambawua
- Pauntu Wancangi - Gidion - Balangkai
- Laha - Potto Dambawua -Noo Melangkai
- Midu Mantaili - Nondo Midu Mantaili -DjafarLadjase
- Dalu

Pada tanggal 14 April 1984 di resmikan Salua menjadi Desa yang Devinitif dengan Kepala Desa sebagai berikut:

- a. Tahun 1984 : Talepe Marjani (Pjs 3 bulan)
- b. Tahun 1984-1996 : Marten Ginta Mancai Mancai (Pjs)
- c. Tahun 1996-2004 : Singe Tati
- d. Tahun 2004 : Sonny Lim (2 bulan)
- e. Tahun 2004 : Alinurdin (Pth)
- f. Tahun 2004-2010 : Alinurdin S.Pd
- g. Tahun 2010-2015 : Yance Panggele
- h. Tahun 2015-Sekarang¹ : Yohanis Romang

¹ Arsip desa saluakecamatan kulawi kabupaten sigi, *sejarah desa salua tahun1995*

2. Visi Misi Desa Salua Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi

a. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi desa salua ini dilakukan dengan pendekatan, partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa salua seperti pemerintah desa, bpd, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga adat, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan si kecamatan kulawi mempunyai titik sector pertanian, maka berdasarkan pertimbangan diatas desa salua adalah:

“terwujudnya desa salua yang mandiri, transparan, Menuju peningkatan kesejahteraan berbasis Masyarakat”

b. Misi

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada diatas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi untuk memudahkan didalam pelaksanaan program. Sebagaimana penyusunan visi dan misi dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi serta kebutuhan masyarakat desa salua sebagaimana proses yang dilakukan maka misi desa salau adalah:

- 1) Memprioritaskan program yang dirasakan manfaatnya langsung
- 2) Membangun dan meningkatkan ketahanan sosial, adat istiadat, dan budaya guna mewujudkan masyarakat yang mampu memelihara kesatuan dan persatuan, kerukunan dan ketertiban
- 3) Membangun kebersamaan, keterbukaan, kesepahaman antara pemerintah desa dan masyarakat

- 4) Memnangun dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang berkelanjutan, guna pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dalam berbagai sektor ekonomi, kesehatan, pendidikan, insfrastruktur, dan sosial budaya
- 5) Meningkatkan ekonomi masyarakat berdasarkan basis potensi desa
- 6) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam proses pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan²

3. Batas Wilayah Desa Salua

Desa Salua terletak di kecamatan kulawi kabupaten sigi, ibu Kota provinsi Sulawesi Tengah. Desa Salua mempunyai 3 dusun dan 7 RT (Rukun Tetangga). Luas wilayah desa Salua aitu 108.59 Km² luas wilayah 13 Km². Desa Salua berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Desa Tuva
- b. Sebelah Selatan : Desa Namo
- c. Sebelah Barat : Desa Banggaiba
- d. Sebelah Timur : Desa Tomado

4. Orbitasi (Jarak dari pusat pemerintahan desa)

- a. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 17 Km
- b. jarak dari ibu kota kabupaten : 35 Km
- c. jarak dari ibu kota propinsi : 54 Km

5. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian

- a. Petani
- b. Pengusaha sedang : 4 Orang
- c. Buruh bangunan : 50 Orang
- d. Buruh pekebun : 150 Orang
- e. PNS : 3 Orang

² Profil desa 2020

- f. POLRI : 2 Orang
- g. Karyawan Honorer/Guru Honorer : 21 Orang
- h. Pensiunan (PNS/TNI/POLRI) : 6 Orang
- i. Bengkel : 4 Orang

6. Kependudukan

a. Jumlah Penduduk Menurut

1) Jenis Kelamin

- a) Laki-Laki : 797 Jiwa
- b) Perempuan : 705 Jiwa
- Jumlah : 1, 502 Jiwa

2) Kepala Keluarga : 437 KK

3) Kewarganegaraan

- a) WNI : Laki-Laki : 797 Jiwa
- Perempuan : 705 Jiwa
- Jumlah : 1, 502 Jiwa

b) Jumlah Penduduk menurut Agama/penghayatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

- Islam : 775
- Kristen : 727

c) Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

1) Lulusan Pendidikan Umum

- (a) Taman Kanak-kanak
- (b) Tamat Dasar
- (c) Tamat SLTP Sederajat : 115 Orang
- (d) Tamat SLTA Sederajat :
- (e) Tamat Akademi/D1/D2/D3 : 4 Orang
- (f) Tamat Serjana S1 : 10 Orang

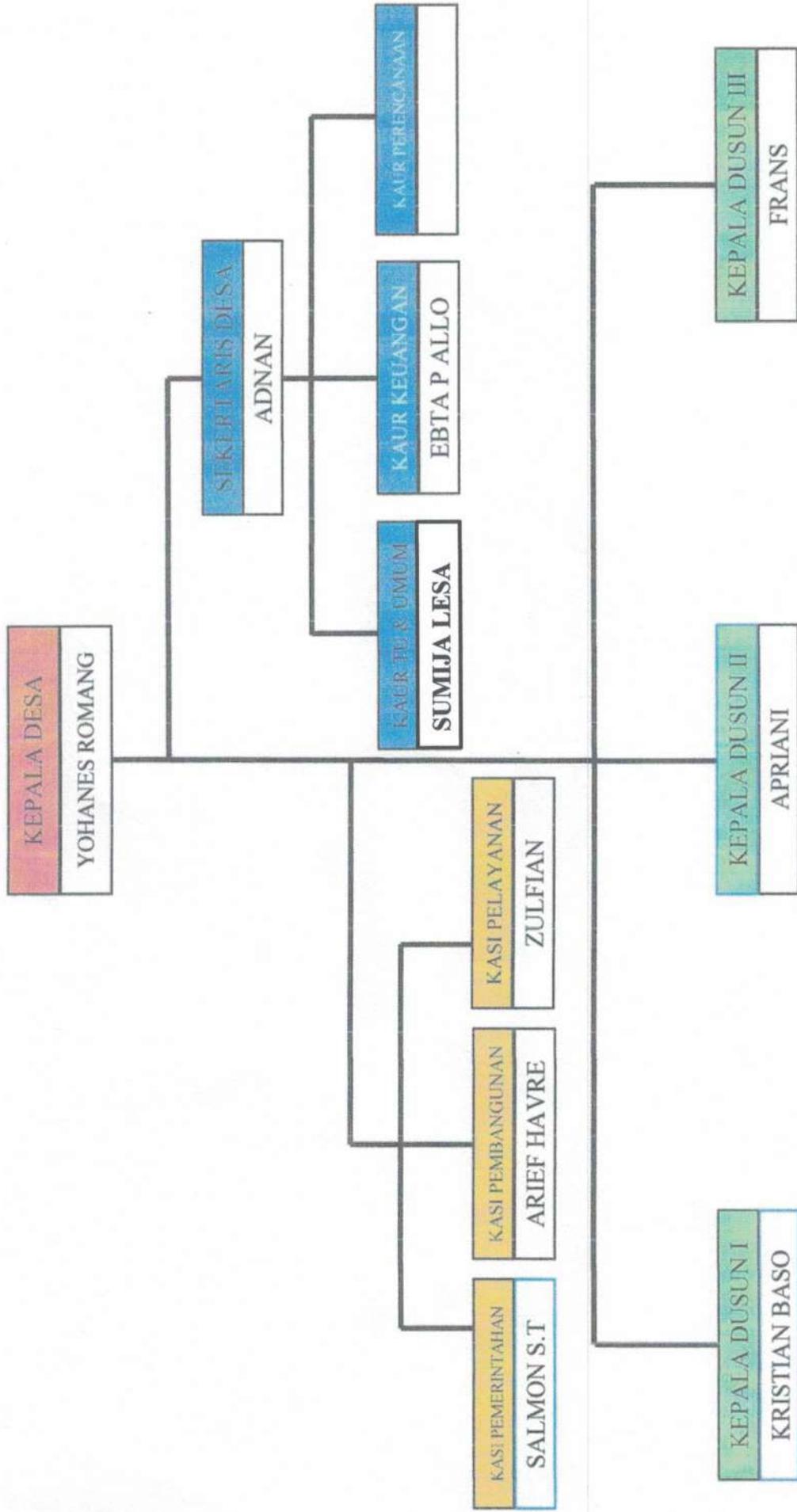
(g) Tamat Serjana S2-S3	: 1 Orang
2) Lulusan Pendidikan Khusus	
(a) Pondok Pesantren	: 1 Orang
(b) Madrasah	:
(c) Khusus/Keterampilan	: 5 Orang
(d) Jumlah Penduduk Menurut Usia	
(1) 0-6 Tahun	: 148 Jiwa
(2) 7-12 Tahun	: 212 Jiwa
(3) 13-18 Tahun	: 223 Jiwa
(4) 19-24 Tahun	: 244 Jiwa
(5) 25-55 Tahun	: 419 Jiwa
(6) 56-79 Tahun	: 220 Jiwa
(7) 80 Tahun Keatas	: 36 Jiwa

7. JUMLAH PERANGKAT DESA

a. Kepala Desa	: 1 Orang
b. Sekdes	: 1 Orang
c. Kepala seksi	: 3 Orang
d. Kepala urusan	: 2 Orang
e. Staf keuangan (Bendahara Desa)	: 1 Orang
f. Kepala Dusun	: 3 Orang
g. PEMBINA RT/RW	
1) Jumlah RT	: 7 Orang
2) Jumlah RW	: 3 Orang
Jumlah RT + RW	: 10 Orang ³

³ Profil Desa Salua 2020

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA SALUA
TAHUN 2020**



4. Jumlah Masyarakat yang Terdampak Gempa

Tabel 4.1
DATA KORBAN GEMPA DESA SALUA KEC. KULAWI
KABUPATEN SIGI

DUSUN	JUMLAH											
	KK	JIWA		LANSIA		BALITA		BANGUNAN			KORBAN	
		L	P	L	P	L	P	RR	RS	RB	LUKA	MD
I	148	276	247	19	18	34	20	26	28	60	14	4
II	142	258	215	18	13	26	27	13	18	88	15	3
III	120	242	176	10	15	28	17	15	17	80	41	1
JUMLAH	410	776	638	47	46	88	64	54	63	228	70	8
JUMLAH PENDUDUK DESA SALUA =											1414 JIWA	

DATA KORBAN BANJIR BANDANG DESA SALUA KEC. KULAWI
KABUPATEN SIGI

DUSUN	JUMLAH											
	KK	JIWA		LANSIA		BALITA		BANGUNAN			KORBAN	
		L	P	L	P	L	P	RR	RS	RB	LUKA	MENINGGA
III	17	27	27	2	3	0	0	-	0	83	0	0
JUMLAH		54		5		0						

B. Proses Penyaluran Dana Bantuan Tunai Untuk Pemulihan Ekonomi

1. Pra Penyaluran

NGO (Non-Governmental Organization) dalam penulisan selanjutnya di sebut NGO selaku pemberi bantuan dalam penelitian ini merupakan lembaga kemanusiaan yang terdaftar di Indonesia pada tahun 1981 dan secara internasional adra Indonesia merupakan jaringan dari adra intranasional di 135 negara. di Indonesia adra terdaftar sebagai yayasan. Adra Indonesia sendiri terdiri dari dua

bagian pertama pengembangan masyarakat dan bantuan kemanusiaan. Bantuan yang masuk di salua sendiri termaksud bantuan kemanusiaan dari respon bencana. Dalam hal ini respon bencana yang dilakukan yaitu bencana dalam skala besar yaitu bencana yang termaksud bencana nasional salah satunya gempa Sulteng yang terjadi pada tanggal 28 September 2018.⁴

Kegiatan respon bencana yang dilakukan NGO selaku pemberi bantuan berfokus di wilayah kabupaten Sigi dan ada beberapa proyek yang NGO lakukan yaitu:

- a. Food Security
- b. Shelter
- c. Air bersih
- d. cash transfer Project

Sebagaimana yang dikatakan kepala desa Salua, Yohanis Romang berikut kutipan wawancaranya sebagai berikut:

NGO yang masuk di desa Salua begitu banyak salah satunya NGO Adra yang mana pada saat itu kegiatan yang mereka lakukan selain bantuan logistic alat alat pertanian, makanan, tenda, dan berujung pada pemulihan ekonomi.⁵

Pada saat bencana 28 September 2018 NGO yang masuk di kabupatean Sigi hanya sebatas emergency respon sambil melakukan rapid assessment sebagaimana yang dikatakan bapak Rinaldy berikut kutipan wawancaranya:

Pada saat bencana datang tanggal 28 september 2018 saat itu masi emergency respon, kami masuk dengan emergency respon, belum ada proyek turunannya, sambil emergency respon untuk menyalurkan bantuan cepat di situ sambil asesment. Jadi kami melakukan rapat esesment untuk proyek pemulihan kedepanya.⁶

⁴ Yosephine Bidi, project Manager, pemberi bantuan (Adra) Kantor Adra, 28 Juli 2020

⁵ Yohanis Romang, Kepala desa Salua, kantor Desa 13 juli 2010

⁶ Rinaldy, Projec Oficer, Pemberi Bantuan (Adra) palu 25 Juli 2020

Alur selanjutnya setelah esesement di laukakan pihak NGO langsung mempressure peneriman bantuan pemulihan sesuai dengan anggaran yang mereka miliki sebagaimana hasil wawancara bersama pak Rinaldy, berikut kutipan wawancaranya:

Hasil dari beberapa assesment yang kami lakukan di beberapa desa di kabupaten sigi di beberapa kecematan, yang kami pilih itu adalah 4 desa, 4 desa ini bukan keterwakilan kecematan ya, karena ada satu kecematan dua desa, 4 desa yang kami ambil yaitu jono oge, Omu, Tuva dan Salua. Kemudian setelah rampung kami mempressure penerima sesuai dengan budget anggaran yang kami miliki.

Setelah dari hasil rapid assessment NGO tidak serta merta langsung mengucurkan dana bantuan kepada masyarakat tetapi melalukan FDG kepada pemerintah desa untuk mendapatkan nama nama sesuai dengan kriteria yang berhak menerimanya adapaun kriteria yang berhak menerima sebagaimana hasil wawancara dengan project meneger selaku pemeberi bantuan adapaun kutipan sebagai berikut:

Kreteria yang mendapatkan bantuan sangat fleksibel pertama, Orang yang terdampak bencana yang kehidupanya dibawa standar yaitu sudah hancur, tidak bisa berbuat apa-apa lagi. Kedua, Orang yang kehidupanya standar tapi ekonomi keluarganya masih bisa bertahan itu tidak bisa di bantuan tapi setelah bencana kehidupanya makin terpuru itu layak untuk di bantuan. Ketiga, kehidupan di atas standar kehidupan bagus menengah tapi pas pasca bencana kehidupanya terpuruk mau kembali keusahanya dia susah⁷

Selanjutnya hasil wawancara denga ibu Yosephine mengatakan bahwa:

Kriteria yang berhak mendapatkan bnantuan seperti rumah rusak, kehilangan mata pencaharian, ekonomi rendah, lagsia atau di dalam keluarganya ada langsia dan ibu hamil. Mereka berhak mendapatkan bantuan dari kami.⁸

Setelah NGO melakukan FGD bersama aparat desa Salua. Aparat desa mealukan pendatann di masing masing dusun untuk medapatkan nama nama yang berhak mendapatkan bantuan sesuai dengan hasil wawancara kepada bapak Yohanis Romang adapun kutipan wawancaran sebagai berikut:

⁷ Rinaldy, Projec Officer, Pemberi Bantuan (Adra) Palu 25 Juli 2020

⁸ Yosephine Bidi, project Manager, Pemberi Bantuan (Adra) Kantor Adra, 28 Juli 2020

Sebelum melakukan penyaluran dana bantuan banyak hal yang kami bicarakan terkait masalah koata dengan jumlah total kk pasca bencana gempa bumi dan banjir bandang pada tahun 2018 sebanyak 394 kk sementara koata yg di berikan NGO dana untuk bantuan hanya 201 KK. Artinya berapa KK yang harus kita hilangkan pada pada saat itu kita diskusikan dengan pihak NGO mereka menyampaikan kriteria untuk mendapatkan bantuan tersebut salah bangunannya rusak total yang paling di proritaskan dan minimal dia tdk mempunyai pendapatan pencaharian dalam arti lain kehidupan di bawah stndar. Tetapi proses pendataan di lakukan oleh kepala dusun masing masing dan RT yang ada di dusun masing masing. Sehingga saat itu saya menerima nama nama tersebut merupakan hasil kegiatan kepala dusun. Setelah saya menerima nama nama itu kemudian saya menyerahkan kepada ngo.⁹

Dalam hal pendataan pun di benarkan oleh bapak Kristian adapun kutipan wawancara sebagai berikut:

Iya kami mendapatkan arahan dari kepala desa untuk melaukan pendataan di masing- masing dusun dan RT yang berhak menerima bantuan sesuai dengan kreteria yang ada.¹⁰

2. Penyaluran Dana Bantuan

Setelah list nama-nama penerima masuk ke NGO pihak NGO melakukan validasi dan melakukan display kepada masyarakat. Sebagaimana hasil wawancara bersama ibu Yosephine Bidi sebagai betikut:

Setelah list nama masuk ke kami, kami melakukan validasi dan setelah kami melaukan validasi kami melukan display kepada masyarakat untuk yang menerima bantuan setelah selesai kami mengumpulkan data masyarakat dan ID atau KTP dan data tersebut kami masukkan ke bank untuk di buatan rekening dan setelah pembuatan rekening selesai kami langsung mentranfer dana ke rekening masing beneficiaries senayak 201 KK kemudian kita langsung mengarur proses pencairan di lapangan¹¹

Daftar Penerima Bantuan Pemulihan Ekonomi

Dusun I	61 orang
Dusun II	60 orang
Dusun III	80 orang
Total	211 orang

⁹ Yohanis Romang, Kapala desa Salua, kantor Desa 13 juli 2010

¹⁰ Kristian Baso, Kepala Dusun I, kediaman kepala dusun I salua, 15 juni 2020

¹¹ Yosephine Bidi, project Manager, Kantor Adra, 28 Juli 2020

Setelah divalidasi dan diverifikasi, data penerimaan manfaat yang dipilih diproses untuk mendapatkan rekening bank dan transfer tunai ke rekening penerima. NGO dalam hal ini pemberi bantuan mendampingi bank daerah ke desa untuk mencairkan dan membantu beberapa penerima bantuan untuk mengisi formulir permintaan NGO juga bekerjasama dengan pemerintah desa untuk memastikan keselamatan dan keamanan selama proses distribusi. Bank Sulten juga membawa tim keamanan dan jumlah teller disesuaikan dengan jumlah penerimaan sehingga penyaluran tertip, aman dan cepat.

Adapun kutipan wawancara mengenai proses pencairan di lapangan sebagai berikut:

Adapun proses pencairan yang kami lakukan di lapangan, pada saat itu bank Sulteng kami datangkan di desa Salua dan masyarakat juga datang untuk membuka rekening dan setelah mereka mendapatkan buku tabungan mereka sudah bisa melakukan penarikan dananya. Adapun tahapan pencairan yang kami lakukan yaitu ada dua tahap. Tahap pertama pencairan dilakukan pada tanggal 11 Januari 2019 dengan nominal Rp 2.000.000 dan tahap kedua pada tanggal 28 Januari 2019 dengan nominal Rp. 8.000.000, jadi total yang mereka terima sebesar Rp. 10.000.000¹²

Jadi sebelum pencairan dana bantuan, masyarakat yang mendapatkan dana bantuan terlebih dahulu harus membuka rekening bank Sulteng. Pencairan dana pun dilakukan dengan bertahap. Tahap pertama pencairan dana bantuan sebesar Rp. 2.000.000 dan tahap kedua pencairan dana Rp. 8.000.000.

3. Kendala Dalam Penyaluran Dana Bantuan

Dalam melakukan setiap kegiatan atau program tidak serta merta berjalan dengan baik tetapi pasti memiliki beberapa kendala salah satunya dalam hal ini penyaluran dana bantuan yang dilakukan di desa Salua sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Yosephine Bidi adapun kutipan wawancaranya sebagai berikut:

Kendala yang kami rasakan dalam proses penyaluran dana bantuan ini yaitu penjarangan penerimaan bantuan dilakukan dengan beberapa tahap

¹² Yosephine Bidi, project Manager, Kantor Adra, 28 Juli 2020

dengan melibatkan seluruh masyarakat sehingga menghindari kepentingan pribadi, keluarga, maupun politik.¹³

C. Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Tunai Untuk Pemulihan Ekonomi Desa Salua Kecamatan Kulawi Perspektif Ekonomi Islam

Efektivitas penyaluran dana bantuan tunai untuk pemulihan ekonomi desa Salua melihat dari ukuran efektivitas yang paling menonjol menurutcambel J.P adalah:

1. Keberhasilan program, efektifitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan dilakukan dilapangan.

Desa Salua merupakan salah satu desa yang mendapatkan bantuan multi guna yaitu cash transfer project yang di arahkan penggunaanya untuk pemulihan perekonomian mata pencagaharian pasca bencana yang bersumber dari NGO sesuai dengan hasil wawancara dengan project manager adapun kutipanya sebagai berikut:

Cahs transfer yang kami berikan kepada masyarakat yang terdampak bencana itu senidiri bukan khusus untuk live livood tapi multiguna. Jadi, kami selaku NGO memeberikan kebebasan kepada masyarakat untuk menggunakan dana tersebut sesuai dengan kebutuhan utama mereka dan kami tidak menginterfensi mereka tapi kami mengarahkan kepada mereka harus di sisihkan sebisa mungkin untuk livelihoodnya karena kita tidak tau donor dari lembaga-lembaga kemanusiaan sampai berapa lama di Sulteng. Sehingga dana yang mereka dapatkan habis begitu saja.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian penulis bahwa proses dan mekanisme kegiatan yang NGO lakukan yaitu, analisis pasar, konsultasi dan FGD, pencairan program transfer tunai, dan pengeluaran transfer tunai.

¹³ Yosephine Bidi, project Manager, Kantor Adra, 28 Juli 2020

¹⁴ Yosephine Bidi, project Manager, Kantor Adra, 28 Juli 2020

1. Keberhasilan sasaran,

Setelah saya menerima bantuan dengan dua tahap penerimaan. Ditahap pertama saya menerima bantuan Rp. 2.000.000 dan setelah cair kami melaoprkan atau memasukan nota pembelanjaan dari pencairan pertama kemudian di tahap kedua saya menerima Rp. 8.000.000 dengan rincian anggran Rp. 4.000.000 saya gunakan untuk beli racun coklat, pupuk dan Rp. 6.000.000 saya gunakan untuk modal menjual campran dan usahan beras yang dimana sebelum bencana saya belum memiliki usaha sama sekali.¹⁵

2. Kepuasan dalam program, kepuasan merupakan efektifitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna sebagaimana hasil wawancara dengan ibu kasmawati selaku penerima bantuan adapun kutipan wawancaranya sebagai berikut :

Setelah saya menerima bantuan dari NGO sebesar Rp. 10.000.000 saya menggunakan untuk menambah modal usaha yang sudah ada yang dimana awalnya saya menjul es dengan menggunakan kulkas keluarga dan pada saat itu ruamh saya juga salah satu terdampak gempa dan banjir bandang. Setelah adanya bantuan saya membeli box khusus es sehingga daya tampung untuk membuat es celup banyak dan alhamdulillah berkat banantuan untuk pemulihan mata pencaharian sangat membantu sehingga saya sudah memiliki kariawan lima orang.¹⁶

Adapun hasil wawancara lain dengan bapak Edy selaku penerima bantuan sebagai berikut:

Setalah mendapatkan bantuan saya menggunakan untuk pembelian racun dan sensor mini dan sisanya saya gunakan untuk biaya rumah sakit anak saya yang kurang lebih 2 bulan masuk RS.¹⁷

3. Tingkat input dan output, pada efektifitas tingkat input dan output dapat di lihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu kasmawati selaku penerima bantuan sebagai berikut:

¹⁵ Rera, Penjual Campuran, penerima bantuan, Salua 13 Juli 2020

¹⁶ Kasmawati, Penjual ES Celup, Penerimaan Bantuan, Salua 13 Juli 2020

¹⁷ Edy, Petani, Penerimaan Bantuan, Salua 13 Juli 2020

Setelah saya menerima bantuan dan menggunakan bantuan tersebut sebagai modal perelatan usaha maka penghasilan saya sebelum menerima bantuan kurang lebih 2 juta perbulan kemudian setelah menerima bantuan penghasilan yang saya dapatkan kurang lebih 3-6 juta perbulan.¹⁸

4. Pencapaian tujuan yang menyeluruh adalah sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan.

Efektivitas penyaluran dana bantuan untuk pemulihan ekonomi tidak terlepas dari ukuran efektivitas yang di kemukaan oleh Jambel J.P serta efektivitas dalam prespektif ekonomi Islam yang tidak terlepas dari tujuan distribusi dalam Islam sebagaimana teori ekonomi Islam secara bahasa adalah distribusi berasal dari kata dulah berarti perpindahan sesuatu dari satu tempat ketempat lain atau sebutan untuk benda yang di putar oleh suatu kaum, kata tersebut juga berarti harta yang harus di putar (didistribusikan). Dan menurut istilah, distribusi mengandung arti pembagian atau penyaluran sesuatu kepada orang atau pihak lain.¹⁹ Sehingga dalam penelitian ini menghasilkan tujuan dari distribusi bantuan dalam perspektif ekonomi Islam yaitu tujuan sosial karena dalam distribusi pendapatan adalah memenuhi kebutuhan kelompok yang membutuhkan. Serta tujuan ekonomi yaitu pengembangan dan pembersihan harta baik dalam bentuk infak, memberdayakan sumber daya manusia yang menganggur dengan terpenuhinya kebutuhan modal usaha mereka, memeberi andil dalam merealisasikan kesejahteraan ekonomi.

Dalam penelitian penulis, penyaluran dana bantuan tunai untuk pemulihan ekonomi Desa Salua kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi melihat beberapa prinsip ekonomi Islam yaitu:

Pertama, prinsip persaudaraan dan kasih sayang. Konsep persaudaraan (ukhuwah) dalam Islam menggambarkan solidaritas individu dan sosial dalam masyarakat Islam yang tercermin dalam pola hubungan sesama Muslim. Masa

¹⁸ Kasmawati, Penjual ES Celup, Penerimaan Bantuan, Salua 13 Juli 2020

¹⁹ uhammad Sharif Chaudhry, Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar (Fundamental of Islamic Economic System), cet. I, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012). hal 45

persaudaraan harus ditanam dalam hati sanubari umat Islam sehingga tidak terpecah belah oleh kepentingan duniawi. Prinsip persaudaraan dan kasih sayang tersebut tidak berarti bahwa umat Islam tidak boleh melakukan aktivitas ekonomi dengan non Muslim. Islam memberbolehkan umatnya bertransaksi dengan siapa pun asalkan sejalan dengan prinsip-prinsip transaksi Islam tanpa membedakan agama, ras, dan bangsa. Islam menganjurkan persaudaraan dan kasih sayang dalam distribusi agar supaya umat Islam menjadi kuat secara ekonomi, sosial, politik, budaya, dan sebagainya.²⁰

Kedua, prinsip terseedianya kebutuhan dasar, mendapatkan kebutuhan hidup dasar minimal merupakan salah satu hak mendasar setiap manusia. Merupakan kewajiban suatu negara untuk menyediakan kebutuhan dasar tersebut bagi mereka yang tidak dapat memperolehnya karena ketidakmampuan, panganguran, ataupun sebab lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan peneliti melihat tidak semua yang mendapatkan bantuan yang kemudian digunakan untuk pemulihan mata pencaharian tetapi yang menggunakan bantuan untuk pemulihan mata pencarian mereka yang memiliki jiwa kewirausahaan dan yang sudah pernah melakukan usaha serta peneliti melihat bahwa tujuan dari bantuan yang di berikan kepada masyarakat sudah cukup efektif dilihat dari tujuan penyaluran dana bantuan serta dari prespektif ekonomi Islam.

Disrtibusi penyaluran dana bantuan untuk pemulihan ekonomi dari segi perspektif ekonomi Islam adalah dalam pencapaian tujuan penyaluran dana bantuan tunai untuk pemulihan ekonomi sudah cukup efektif dalam pelaksanaannya karena sudah sesuai dengan distribusi dalam ekonomi Islam yang mengutamakan pencapaian dari tujuan ekonomi islam yaitu tujuan ekonomi dan sosial dalam

²⁰ Idri, Hadis Ekonomi, Ekonomi Dalam Persepektif Hadis Nabi, hal 153

program bantuan tersebut dengan memperhatikan prinsip ekonomi Islam yaitu prinsip persaudaraan dan kasih sayang serta prinsip terpenuhinya kebutuhan dasar.

Dengan demikian berdasarkan prinsip distribusi ekonomi Islam efektivitas penyaluran dana bantuan tunai untuk pemulihan ekonomi masyarakat desa Salua Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi sudah sesuai dengan prinsip distribusi dalam ekonomi Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penyaluran Dana bantuan tunai untuk pemulihan usaha
 - a. Pra penyaluran antara lain, emergency respon, rapat assesment dan FGD
 - b. Penyaluran Dana bantuan tunai yaitu menghadirkan Bank Sulteng di lokasi penerima bantuan serta penyalurannya menggunakan dua tahap. Tahap pertama pencairan di lakukan pada tanggal 11 Januari 2019 dengan nominal Rp 2.000.000 dan tahap kedua pada tanggal 28 Januari 2019 dengan nominal Rp. 8.000.000, jadi total yang mereka terima sebesar Rp. 10.000.000
 - c. Kendala penyaluran Dana bantuan tunai. Kendala dalam proses penyaluran Dana bantuan ini yaitu penjangkauan penerimaan bantuan di lakukan dengan beberapa tahap dengan melibatkan seluruh masyarakat sehingga menghindari kepentingan pribadi, keluarga, maupun politik
2. Distribusi penyaluran Dana bantuan untuk pemulihan ekonomi perspektif ekonomi Islam tidak terlepas dari ukuran efektivitas serta pencapaian tujuan penyaluran Dana bantuan tunai untuk pemulihan ekonomi. Dalam penelitian penulis efektivitas penyaluran Dana bantuan tunai untuk pemulihan ekonomi perspektif ekonomi Islam dikatakan sudah cukup efektif karena dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan distribusi ekonomi Islam yang mengutamakan pencapaian dari tujuan ekonomi Islam yaitu tujuan ekonomi dan tujuan sosial dalam program bantuan tersebut

dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu prinsip persaudaraan dan kasih sayang serta prinsip terpenuhinya kebutuhan dasar.

B. Saran

Demi tercapainya pelaksanaan efektivitas penyaluran Dana bantuan tunai untuk pemulihan ekonomi desa Salua Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi prespektif ekonomi Islam yang lebih baik lagi, maka penulis memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Untuk NGO selaku pemberi bantuan tidak berhenti pada penyaluran Dana bantuan untuk pemulihan ekonomi saja. Tapi, perlu adanya pendampingan serta pelatihan yang di berikan agar Dana yang di salurkan kepada penerima manfaat menggunakan Dana bantuan sebaik- baiknya.
2. Untuk masyarakat terkhusus yang telah mendapatkan Dana bantuan untuk pemulihan ekonomi diharapkan menggunakan Dana bantuan sebaik – baiknya untuk membantu perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Ar-Rahim dan Terjemahan

Chaudry, Muhammad Sharif, *fundamental of Islamic system* Jakarta kencana, 2012

Clarita, Putu Yemima Clay, *Analisis Efektivitas Pemberian Kredit Dalam Rangka Mengoptimalkan Alokasi Dana Bank (Studi Pada Pt. Bank Jatim Cabang Batu Periode 2011-2013, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 15 No. 2 Oktober 2014.*

Depertemen pendidikan dan kebudayaan, kamus besar bahasa Indonesia, Jakarta:balai pustak,1994.

Hasbi Iqbal, Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai Tahun 2008 Di Kabupaten Kudus Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Tesis 2008 (tidak dipublikasikan) di akses kamis 11 april 2020

http://id.m.wikipedia.org/wikibantuan_langsung_tunai, diakses 27 Januari 2020.

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Gempa_bumi_dan_tsunami_Sulawesi_2018 , diakses 27 Januari 2020.

<http://www.sigikab.go.id/>, diakses pada tanggal 29 Januari 2020.

https://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan_langsung_tunai di akses pada hari kamis 11 april 2020

https://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_swadaya_masyarakat di akses pada tanggal 18 April 2020 pukul 21: 09

<https://www.google.com/amp/s/nasiona.okezone.com/amp/2018/10/90-persen-wilayahsigi-terdampak-bencana-gempa-palu>, diakses pada tanggal 29 Januari 2020.

Idri, Hadis Ekonomi : Ekonomi Dalam Persepektif Hadis Nabi, cet.I, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 128

Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi, Vol. 6 No. 3, Desember 2015: 253-264, Suliyanti Pakpahan1 , Drajat Ngadmanto1 ,dkk, Analisis Kegempaan di Zona Sesar Palu Koro, Sulawesi Tengah

Lubis, Taufik, *Efektivitas Program Bantuan Rumah Layak Huni Untuk Masyarakat Miskin Di Kepenghuluan Suka Maju Kecamatan Bagan Sinembah Kabupatenrokkan Hilir Riau*, Prodi ilmu Kesejahteraan Sosial, skripsi tahun 2018 (tidak dipebllikasikan).

Maryati, Sri, *Dkk Mengerakan Perekonomiaan Melalui Pemulihan Usaha Dan Instri Mikro Kecil Menengah Pasca Bencana Gempa Bumi Di Nusa Tenggara Barat* , vol 14 no 4 Nofember 2019

- Milles, Matthew B., *Et, Al, Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohadi dengan judul *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, cet I : Jakarta UI-Pres, 1992.
- Mizra, Teuku, *Efektivitas Penyaluran Bantuan Kemanusiaan Bagi Korban Bencana Pasca Tsunami*, Magister, Administrasi Publik Universitas Gadjadara, Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik, 2008, diakses 27 Januari 2020.
- Muhammad Sharif Chaudhry, *SISTEM EKONOMI ISLAM: Prinsip Dasar (Fundamental of Islamic Economic System)*, cet. I, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012).
- Naerul Edwin Kiky Aprianto, "Kebijakan Distribusi Dalam Pembangunan Ekonomi Islam", Jurnal Al-Amwal, Nomor 2, Tahun 2016, Volume 8
- Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2013,
- Penyaluran, <http://id.m.wiktionary.org/wiki/penyaluran>, di akses 27 Januari 2020.
- Permodelan Tsunami dan Implikasinya Terhadap Mitigasi Bencana di Kota Palu, Rahmat Aris Pratomo¹, Iwan Rudiarto², Biro Penerbit Planologi Undip Volume 9 (2): 174-182 Juni 2013
- Rozilinda, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Samsudin, Muhamad, dkk, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Di Bagian Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur*, Jurnal Administrative Reform, Vol.2 No.1 Tahun 2014
- Sedermayanti, *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*, (Bandung, Penerbit Mandar Maju 2009.
- Setiawan, prespektif, <http://kbbi.web.id>, diakses pada tanggal 27 Januari 2020,
- Sigit, *Efektifitas Sebuah Organisasi* (Bandung, PT Rafika Aditama, 2009.
- Solohin, Ismail, *Pengantar Bisnis*, Bandung, pt gelora aksara pratama, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung penerbit Alfabeta.
- Suryani, Ade Irma, *Peranan Dana Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dalam Upaya Membantu Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Sungai Sarik Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*, Jurusan Ekonomi Syariah, skripsi tahun 2010

PEDOMAN WAWANCARA

Pemberi Bantuan (NGO)

1. Latar belakang ngo pemberi bantuan
2. Bagaimana tujuan dari bantuan
3. Berapa nominal bantuan dan jumlah bantuan yang di berikan kepada masyarakat desa Salua
4. Bagaiman syarat dan kriteria untuk mendapatkan bantuan
5. Bagaimana teknis penyaluran
6. Kapan pelaksanaan penyaluran dana bantuan

Aparat Desa Salua

1. Bagaimana proses kerja sama dengan ngo selaku pemberi bantuan
2. Bagaimana proses pemilihan krriteia yang mendapatkan bantuan
3. Teknis penyaluran dana bantuan
4. Apakah bantuan ini masyarakat benar benar menggunakan untuk pemulihan ekonomi

Penerima bantuan

1. Apakah kehidupan perekonomian anda terdamapak saat bencana
2. Bagaimana damapak prekonomian anda sebelum dan sesudah bencana
3. Apakah prosedur bantuan mengalami kesulitan
4. Siapa yang memberikan bantuan tersebut
5. Dana bantuan tersebut digunakan untuk apa atau usaha apa
6. Apakah bantuan tersebut sangat membantu khususnya untuk usaha/ ekonomi
7. Apakah menurut anda bantuan ini saangat efektif dalam pemilhan ekonomi anda setelah bancana



PEMERINTAH KABUPATEN SIGI
KECAMATAN KULAWI
DESA SALUA

Alamat Jl.Poros Palu Kulawi Km. 54 Kode Pos 94363

Nomor : 141/229 /Setdes
Lampiran : -
Perihal : **Surat Izin Penelitian**

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YOHANIS ROMANG
Jabatan : Kepala Desa Salua

Menerangkan dengan benar bahwa:

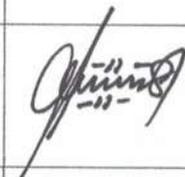
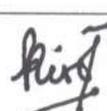
Nama : ARFIANI
Temat/Tgl Lahir : Karama, 02 September 1998
Nim : 16.3.12.0008
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Memberikan izin untuk melakukan Penelitian Di Desa Salua selama 1 Bulan terhitung dari tanggal 20 Juni 2020 sampai dengan tanggal 20 Juli 2020.

Demikian surat izin ini kami buat dengan benar untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Pekerjaan/ Jababatan	Tanda Tangan
1.	Yohanis Romang	Kepala Desa	
2.	Yosephine Bidi	Project Manager	
3.	Rinaldy	Project Officer	
4.	Kristian Baso	Kepala Dusun I	
5.	Hatija	Penjual Makanan	
6.	Kasmawati	Pengusaha Es Celup	
7.	Edy	Petani	
8.	Rera	Penjual Campuran	

Mengetahui,
Kepala Desa Salua


Yohanis Romang



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : ARTIANI NIM : 163120008
 TTL : KARAWA, 02-09-1998 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Jurusan : EKONOMI SYARIAH Semester : VIII
 Alamat : BTN PALUPI HP : 0852 4004 7379

21/1/20 Judul :

K
 M
 H

- o Judul I
EFEKTIFITAS PENYALURAN DANA BANTUAN TUNAI DALAM RANGKA PEMULIHAN USAHA PADA MASYARAKAT DESA SALUA KEC. KULAWI KAB. SIGI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.
- o Judul II
PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN ENTREPRENEURSHIP TERHADAP MINAT ANGGOTA KOPMA AL-IQTISHAD IAIN PALU UNTUK BERWIRALUSAHA.
- o Judul III
PENGARUH MODAL LOKASI JENIS DAGANGAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG TRADISIONAL, STUDI PADA PASAR TRADISIONAL KEC. GUMBASA KAB. SIGI.

Palu, 18 JANUARI 2020
 Mahasiswa,

ARTIANI
 NIM 163120008

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Ahmad Arif, Lc. M.H.I

Pembimbing II : Irfan Pakkawaru, S.E., M.S.A.Ak.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Dan Pengembangan Kelembagaan,

Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D
 NIP. 196903011999031005

Ketua Jurusan,

DR. SITI MUSYAHIDAH, MTh.I
 NIP. 196707101999032005

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 755 TAHUN 2020**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

- Membaca : Surat saudara : **Arfiani** / NIM **16.3.12.0008** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dengan judul skripsi : **Efektifitas penyaluran Dana Bantuan Tunai untuk pemulihan Ekonomi Desa Salua Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi Perspektif Ekonomi Islam**
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP/07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Insitut Agama Islam Negeri Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU TAHUN
AKADEMIK 2018/2019

- Pertama : 1. **H. Ahmad Arief, Lc., M.H.I.** (Pembimbing I)
2. **Irham Pakkawaru, S.E., M.S.A.Ak.** (Pembimbing II)
- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal 27 Januari 2020

Dekan,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

WAWANCARA DENGAN IBU RERA PENJUAL CAMPURAN



WAWANCARA DENGAN IBU HATIJA PENJUAL MAKANAN/KUE



WAWANCARA DENGAN IBU KASMAWATI PENJUAL ES CELUP



KANTOR DESA SALUA



**WAWANCARA DENGAN BAPAK RENALDY SELAKU PROJECT
OFFICER PEMBERI BANTUAN**

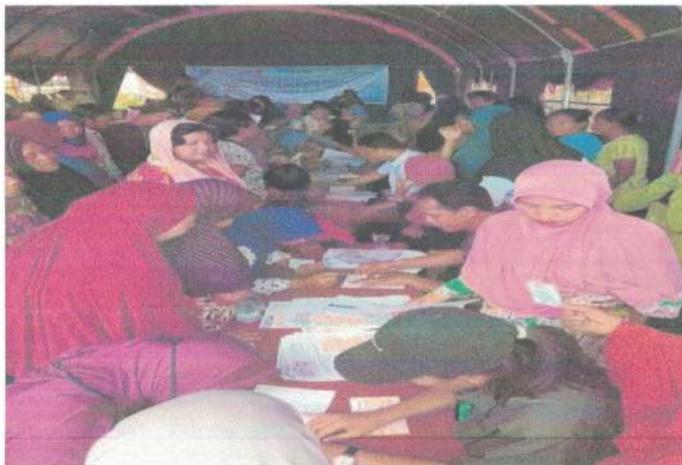


**WAWANCARA DENGAN IBU YOSEPHINE BIDI, SELAKU PROJECT
MANAGER PEMBERI BANTUAN**





PROSES PENYALURAN DANA BANTUAN



WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA SALUA



WAWANCARA DENGAN PA KADUS I DESA SALUA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Arfiani
Tempat Tanggal Lahir : Karama, 02 September 1998
NIM : 16.3.12.0008
Alamat Rumah : BTN Palupi Permai
Kelurahan Palupi
Kecamatan Tatanga
No. WA : 085240057379
Facebook : Arfianyfhyna
Email : arfianyfhyna.m@gmail.com
Nama Ayah : Nawir
Nama Ibu : Jumarni



B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun lulus : SD Inpres Desa Salua, 2010
2. SMP/MTs, Tahun lulus : MTS Alkhirat Salua, 2013
3. SMA/MA, Tahun lulus : MA Alkhirat Pakuli, 2016

C. Pengalaman Organisasi

1. KOPMA AL-IQTISHAD IAIN PALU
2. DEMA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
3. FOSSEI SULAWESI TENGAH
4. LINGKAR PEMUDA PEMUDI MAHASISWA SIGI
5. FORUM KAVATUA PEMUDA PEMUDI DESA SALUA